



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF

MELIHAT KE DEPAN:

EFSET

The EF Standard
English Test

Lihat balaman 5



DAFTAR ISI

03	Ringkasan Eksekutif
05	Melihat ke depan: Inovasi dalam penilaian bahasa
07	Peringkat EF EPI 2015
09	Profil Regional dan Negara
11	Eropa
25	Asia
35	Amerika Latin
45	Timur Tengah dan Afrika Utara
53	Bahasa Inggris, Ekonomi, dan Kualitas Hidup
55	Bahasa Inggris dan Inovasi
57	Bahasa Inggris dan Konektivitas
60	Kesimpulan
61	Lampiran A: Tentang Indeks
63	Lampiran B: Skor Negara EF EPI
65	Lampiran C: Tingkat CEFR dan Can-Do Statements
66	Lampiran D: Referensi Pilihan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2015, bahasa Inggris diterima secara luas sebagai bahasa internasional yang utama. Bahasa Inggris kini semakin diakui sebagai keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh setiap siswa dalam setiap sistem pendidikan. Beberapa negara terus berdebat tentang perlu tidaknya pengajaran bahasa Inggris. Sebaliknya, pembahasan tentang pengajaran bahasa Inggris di sekolah umum berfokus pada bahasa Inggris mana yang diajarkan, bagaimana cara menilainya, dan seberapa jauh pendidikan bahasa Inggris diperlukan. Dalam pendidikan lanjutan dan profesional, ketika waktu dan uang dianggarkan dengan lebih cermat, orang dewasa belajar bahasa Inggris terutama untuk tujuan instrumental.

Status bahasa Inggris dewasa ini membedakannya dari bahasa asing lainnya. Di negara maju, para pendidik dan pembuat kebijakan semakin sering mendiskusikan apakah "bahasa Inggris sudah cukup", dan jika belum, penyesuaian apa yang harus dilakukan pada bahasa nasional dan internasional lainnya dalam kurikulum. Di negara berkembang, bahasa Inggris sering kali dikaitkan dengan sasaran pembangunan, perluasan sektor jasa, dan hubungan yang lebih luas ke seluruh dunia. Setiap negara melakukan pendekatan pada pertanyaan ini dari sudut pandangnya sendiri, dengan mempertimbangkan sejarah, lanskap linguistik internal, dan mitra ekonomi masing-masing.

Pemikiran bahwa bahasa Inggris dapat menjadi ancaman terhadap budaya nasional semakin memudar di banyak negara. Namun, masih banyak hal yang perlu diubah sebelum bahasa Inggris dapat mencapai potensinya untuk menghubungkan orang dengan sesamanya, menyebarkan informasi, dan mempermudah pertukaran. Kami percaya perubahan paling penting yang perlu dilakukan adalah pada praktik-praktik pengajaran komunikatif. Di banyak negara, baik negara kaya maupun miskin, bahasa Inggris masih diajarkan dengan mengesampingkan penggunaan praktisnya. Hingga semua guru bahasa Inggris mengajarkan perangkat untuk berkomunikasi, negara dan individu sulit untuk dapat merasakan manfaat penuh dari sebuah bahasa global.

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF (EF EPI) edisi kelima ini memeringkat 70 negara dan wilayah berdasarkan data tes dari lebih dari 910,000 orang dewasa yang mengikuti tes Bahasa Inggris online kami pada tahun 2014. Edisi ini terus melacak evolusi kecakapan berbahasa Inggris dengan meninjau hingga delapan tahun terakhir.

Dalam edisi kelima ini, wilayah masih menjadi prediktor terkuat dari kemampuan berbahasa Inggris. Efek "lingkungan" ini terutama sangat kuat di beberapa bagian Eropa, Amerika Latin, dan Timur Tengah. Kecakapan bahasa Inggris orang dewasa tidak berubah dalam semalam, namun dalam indeks kelima ini, kami dapat mengonfirmasi tren kemajuan, stagnasi, serta penurunan yang tampak dalam laporan sebelumnya. Kami menilai bahwa:

- Tingkat rata-rata kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di dunia sedikit meningkat sejak tahun lalu, namun kenaikan ini masih jauh dari merata di seluruh negara, wilayah, dan kelompok umur. Banyak negara yang tidak mengalami perubahan signifikan, dan di beberapa negara menurun.
- Kesenjangan antara negara dengan tingkat kecakapan tertinggi dan terendah telah melebar, dengan negara peringkat teratas, Swedia, 33 poin di atas Libya, yang berada di tempat terakhir.
- Di seluruh dunia, tingkat kecakapan bahasa Inggris paling tinggi dimiliki oleh dewasa muda berusia 18-20. Namun, pada tingkat global, perbedaan dalam kemampuan berbahasa Inggris antara kelompok umur sangat kecil untuk orang dewasa di bawah usia 30. Di tingkat nasional, hal ini cukup berbeda, beberapa negara menunjukkan perbedaan generasi yang mencolok, sementara di negara lain hampir tidak ada.
- Wanita berbicara bahasa Inggris dengan lebih baik daripada pria di seluruh dunia, di setiap daerah yang disurvei, dan hampir di setiap negara. Kesenjangan gender terlebar terdapat di Eropa Timur, Timur Tengah, dan Afrika Utara, dan sebagian besar tidak ada di negara-negara dengan kecakapan sangat tinggi di Eropa Utara.
- Eropa terus mendominasi indeks ini, menempati kelompok kecakapan tertinggi. Eropa Utara dan Eropa Tengah terutama sangat kuat, dan posisi mereka semakin kuat dalam lima tahun terakhir. Di Eropa, Prancis paling berbeda karena kecakapan berbahasa Inggris yang rendah.
- Asia memiliki tingkat keragaman keterampilan bahasa Inggris yang tinggi, dapat dilihat dari tiga negara berada di kelompok Kecakapan Tinggi, sementara beberapa yang lain berada di kelompok kecakapan terendah. Asia merupakan wilayah terpadat di dalam indeks, jadi keragaman ini telah diperkirakan sebelumnya.
- Amerika Latin terus menjadi wilayah dengan kecakapan rendah, tetapi tingkat kecakapan rata-ratanya telah meningkat. Tahun ini, untuk pertama kalinya, hanya tiga negara Amerika Latin yang berada di kelompok kecakapan terendah.
- Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA) memiliki kecakapan bahasa Inggris yang sangat lemah, dan merupakan satu-satunya wilayah dengan tingkat kecakapan bahasa Inggris dewasa yang menurun. Dewasa berusia 40 ke atas memiliki kecakapan bahasa Inggris paling kuat di MENA, tidak seperti pada wilayah lain.
- Meskipun peringkatnya bergeser setiap tahun, korelasi antara kemampuan berbahasa Inggris dengan pendapatan, konektivitas Internet, penelitian ilmiah, dan beragam indikator lainnya tetap kuat dan stabil dari waktu ke waktu.

MELIHAT KE DEPAN: INOVASI DALAM PENILAIAN BAHASA

Seiring berkembangnya ketertarikan pada EF EPI sejak diluncurkan pada tahun 2011, kami telah mengalami peningkatan permintaan dari perseorangan, kepala pejabat pembelajaran, dan para pembuat kebijakan untuk menguji keterampilan bahasa Inggris secara efektif dengan biaya rendah, nyaman, dan dengan cara yang dapat diandalkan. Tes bahasa Inggris standar yang ada seperti Cambridge English FCE, TOEFL, TOEIC, dan IELTS memang berkualitas tinggi namun mahal.

Selain itu, meskipun ada jutaan peserta tes Cambridge English FCE, TOEFL, TOEIC, dan IELTS setiap tahunnya, jumlah mereka hanya sebagian kecil dari hampir dua miliar pelajar bahasa Inggris. Para pelajar bahasa Inggris individu ini, dan juga lembaga-lembaga, seperti perusahaan dan pemerintahan, tidak memiliki akses ke tes bahasa Inggris standar yang berkualitas tinggi dengan biaya terjangkau.

Oleh karena itu, kami mengembangkan EF Standard English Test (EFSET). Ditawarkan secara gratis dan dirancang menggunakan standar yang sama dengan tes standar lainnya, EFSET berdasarkan pada fondasi riset dan analisis berbasis bukti. Aspek dalam tes disusun oleh penulis ujian berpengalaman, ditinjau secara saksama oleh panel pakar, dan diujicobakan pada beragam kelompok pelajar dalam berbagai kondisi pembelajaran bahasa. Data tes yang dihasilkan kemudian dianalisis oleh pakar psikometri dan pengembang tes sebelum disesuaikan untuk dimasukkan dalam operasional EFSET.

Agar tes bahasa Inggris berkualitas tinggi ini dapat diakses oleh semua pelajar, maka EFSET disediakan secara online dan gratis (www.efset.org). Hasil EFSET akan digunakan dalam EF EPI versi berikutnya dan akan meningkatkan kualitas EF EPI sebagai sebuah tolak ukur internasional dalam kefasihan bahasa Inggris orang dewasa.



EF STANDARD ENGLISH TEST

BERPARTISIPASI DI EF EPI
IKUTI TES GRATIS EFSET DI [EFSET.ORG](https://www.efset.org)



PERINGKAT EF EPI 2015

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Sedang
- Rendah
- Sangat Rendah

KECAKAPAN SANGAT TINGGI

01	Swedia	70.94
02	Belanda	70.58
03	Denmark	70.05
04	Norwegia	67.83
05	Finlandia	65.32
06	Slovenia	64.97
07	Estonia	63.73
08	Luksemburg	63.45
09	Polandia	62.95

KECAKAPAN TINGGI

10	Austria	61.97
11	Jerman	61.83
12	Singapura	61.08
13	Portugal	60.61
14	Malaysia	60.30
15	Argentina	60.26
16	Rumania	59.69
17	Belgia	59.13
18	Republik Ceko	59.01
19	Swiss	58.43
20	India	58.21
21	Hongaria	57.90

KECAKAPAN MENENGAH

22	Latvia	57.16
23	Spanyol	56.80
24	Republik Dominika	56.71
25	Slovakia	56.34
26	Lithuania	55.08
27	Korea Selatan	54.52
28	Italia	54.02
29	Vietnam	53.81
30	Jepang	53.57
31	Taiwan	53.18
32	Indonesia	52.91
33	Hong Kong	52.70
34	Ukraina	52.61



KECAKAPAN RENDAH

35	Peru	52.46
36	Chili	51.88
37	Prancis	51.84
38	Ekuador	51.67
39	Rusia	51.59
40	Meksiko	51.34
41	Brasil	51.05
42	U.E.A	50.87
43	Kosta Rika	50.53
44	Uruguay	50.25
45	Pakistan	49.96
46	Guatemala	49.67
47	Tiongkok	49.41
48	Panama	48.77

KECAKAPAN SANGAT RENDAH

49	Sri Lanka	47.89
50	Turki	47.62
51	Yaman	47.60
52	Maroko	47.40
53	Yordania	47.33
54	Kazakhstan	47.04
55	Mesir	46.73
56	Iran	46.59
57	Kolombia	46.54
58	Oman	46.34
59	Venezuela	46.14
60	Azerbaijan	46.12

61	El Salvador	45.52
62	Thailand	45.35
63	Qatar	43.72
64	Mongolia	43.64
65	Kuwait	42.65
66	Irak	40.69
67	Aljazair	40.34
68	Arab Saudi	39.93
69	Kamboja	39.15
70	Libya	37.86

PROFIL REGIONAL DAN NEGARA

Pada bagian berikut, analisis wilayah meneliti tren riwayat dan tren yang baru muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris. Profil singkat negara memberikan fakta dan angka yang menggambarkan konteks lokal untuk pembelajaran bahasa Inggris. Data tingkat negara yang lebih lengkap tersedia di www.ef.com/epi.



PANDUAN PROFIL NEGARA

NAMA NEGARA

KECAKAPAN MENENGAH
SKOR EF EPI 52.50

#Peringkat dari 70 negara

1	 Perubahan dari Tahun Lalu	+3.13 ↑
2	 Skor TOEFL/IELTS	85; N/A
3	 Rata-rata Tahun Sekolah	9.8
4	 Belanja Pendidikan	19.2%
5	 PNB per kapita	21,060 USD
6	 Populasi	17,363,894
7	 Penetrasi Internet	66.5%
8	 Bahasa	Spanyol (resmi) 99.5%, Inggris 10.2%, pribumi (termasuk Mapudungun, Aymara, Quechua, Rapa Nui) 1%, lainnya 2.3%

- 1** Perubahan skor EF EPI ini adalah dari edisi tahun lalu, dengan data yang diambil dari tahun 2013. Setiap perubahan yang lebih besar dari atau sama dengan 2.0 poin (↑↓) menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kecakapan bahasa Inggris. Setiap perubahan yang kurang dari 2.0 poin (↗↘) menunjukkan perubahan kecil. Perubahan rata-rata global dari tahun lalu adalah **+1.45**, berkisar dari **-4.10** (Qatar) hingga **+5.07** (Panama).
- 2** Enam puluh sembilan negara memiliki skor TOEFL 2013, berkisar dari **61** (Arab Saudi) hingga **100** (Austria). Dua puluh sembilan negara memiliki skor Pelatihan Umum IELTS 2013 rata-rata, berkisar dari **4.3** (Arab Saudi) hingga **7.3** (Singapura).
- 3** Rata-rata Tahun Sekolah adalah "rata-rata jumlah tahun pendidikan yang diterima oleh orang berusia 25 ke atas, dikonversi dari tingkat pencapaian pendidikan menggunakan jangka waktu resmi dari setiap tingkat." Rata-rata global negara-negara EF EPI 2013 adalah **9.2** tahun, dengan kisaran **2.5** (Yaman) hingga **12.9** (Jerman).
- 4** Statistik Bank Dunia ini mengacu pada persentase dari total belanja pemerintah yang dikhususkan untuk pendidikan. Rata-rata global untuk negara-negara EF EPI dari tahun 2010-2013 adalah **14.0%**, berkisar dari **7.3%** (Azerbaijan) hingga **31.3%** (Thailand).
- 5** Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita didasarkan pada paritas daya beli, dikonversikan ke dalam dolar internasional. Satu dolar internasional memiliki daya beli yang sama dengan satu dolar AS di AS. Rata-rata global negara-negara EF EPI tahun 2013 adalah **27,845 USD**, berkisar dari **2,890 USD** (Kamboja) hingga **128,530 USD** (Qatar).
- 6** Populasi memiliki kisaran terbesar, mulai dari populasi Luksemburg **520,672** hingga Tiongkok **1.36 miliar**. Statistik 2014 ini berasal dari Buku Fakta Dunia CIA.
- 7** Penetrasi Internet menunjukkan persentase penduduk di suatu negara yang memiliki akses ke Internet. Rata-rata global negara-negara EF EPI 2014 adalah **56.8%**, berkisar dari **6.0%** (Kamboja) hingga **95.1%** (Norwegia).
- 8** Disusun dari Buku Fakta Dunia CIA, entri ini mengurutkan bahasa-bahasa yang digunakan di sebuah negara, mulai dari yang paling umum hingga yang paling jarang digunakan, kadang-kadang mencantumkan persentase penduduk yang menggunakan setiap bahasa tersebut.

EROPA

RATA-RATA EF EPI: 55.65
POPULASI: 710,379,745
PNB PER KAPITA: 29,891 USD

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Sedang
- Rendah
- Sangat Rendah



EROPA MEMPRIORITASKAN BAHASA INGGRIS DAN PLURILINGUALISME

Eropa memiliki kemampuan berbahasa Inggris terkuat dibandingkan setiap wilayah lain di dunia. Uni Eropa dengan tegas mendorong "plurilingualisme dan pendidikan antarbudaya" di semua negara anggotanya. Kebijakan ini menggunakan beragam pengungkit dengan tujuan memperluas perbendaharaan bahasa Eropa untuk memasukkan beberapa bahasa dengan tingkat dan jenis penguasaan yang berbeda.

EROPA BARAT BERSINAR

Secara umum, Eropa Barat memiliki kecakapan bahasa Inggris yang lebih kuat dibandingkan bagian lain Eropa. Meskipun terdapat perbedaan dalam kebijakan pendidikan bahasa asing dalam 50 tahun terakhir, kami melihat keragaman kecakapan bahasa Inggris di seluruh Eropa, bukannya sekadar pembagian Timur/Barat yang kuat.

Pengumpulan data dan pertukaran praktik terbaik dalam pendidikan bahasa dalam lingkup wilayah, nasional, dan internasional merupakan kekuatan penting di Eropa. Upaya dari Dewan Eropa dalam hal ini memungkinkan negara-negara untuk mengamati dan belajar dari satu sama lain. Meskipun masih ada ruang untuk kemajuan, Eropa secara keseluruhan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan manfaat dari konektivitas dan pertukaran yang diberikan oleh bahasa yang umum digunakan.

KEKUATAN DI UTARA

Orang dewasa di Eropa Utara memiliki kecakapan bahasa Inggris yang sangat baik dibandingkan dengan penutur bahasa Inggris non-asli lainnya. Denmark, Belanda, Norwegia, dan Swedia pernah berada di peringkat lima negara teratas di setiap EF EPI, dan Estonia serta Finlandia juga selalu konsisten. Berbeda dengan di sebagian besar belahan dunia, pria di sebagian besar Eropa Utara memiliki skor lebih kecil dibandingkan wanita.

Namun, di Eropa Utara terdapat kekhawatiran bahwa meskipun percakapan dalam bahasa Inggris digunakan secara luas dan sehari-hari, banyak siswa tidak memiliki tingkat bahasa Inggris akademik yang memadai untuk melanjutkan studi tersier dalam bahasa ini. Beberapa negara telah melakukan reformasi untuk mengatasi "efek langit-langit" ini. Bahasa Inggris memiliki status khusus di negara-negara ini karena merupakan subjek wajib bagi semua siswa. Upaya berkelanjutan bertujuan untuk meragamkan perbendaharaan linguistik di luar bahasa Inggris, dan pada saat yang sama menghargai keragaman bahasa yang sudah ada.

BAHASA INGGRIS DAN JERMAN, BERDAMPINGAN

Negara-negara berbahasa Jerman di Eropa Tengah berbeda karena kelompok usia 18-20 memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris

yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Kecakapan bahasa Inggris para lulusan baru di Austria, Jerman, dan Swiss menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Inggris di negara-negara ini lebih efektif dibandingkan sebelumnya. Meskipun skor rata-rata kecakapan dewasa di negara-negara ini hanya sedikit berubah, kekuatan di kelompok dewasa muda merupakan indikator positif untuk masa mendatang.

Polandia memiliki sistem pendidikan yang efektif, seperti yang ditunjukkan oleh studi PISA yang dilakukan OECD pada pelajaran matematika, membaca, dan sains. Polandia telah mengalami peningkatan tiga kali lipat sejak tahun 2002 dalam kelompok dewasa berusia 30-34 dengan kualifikasi universitas. Bahasa Inggris dan Jerman merupakan dua bahasa asing utama di sekolah-sekolah Polandia. Sekitar dua pertiga siswa mempelajari bahasa Inggris terlebih dahulu dan sepertiga lainnya memilih untuk memulai dengan bahasa Jerman. Hampir semua siswa Polandia telah mempelajari kedua bahasa ini saat mereka menyelesaikan sekolah tinggi.

PLURILINGUALISME DALAM PRAKTIKNYA

Beberapa negara Eropa yang memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris tinggi memiliki lebih dari satu bahasa resmi. Belgia, Luksemburg, dan Swiss menjadi contoh bagaimana sistem pendidikan dapat dirancang untuk membangun perbendaharaan bahasa masing-masing siswa selama satu dekade atau lebih. Model-model seperti ini membantu dalam mengembangkan berbagai keterampilan dan tingkat kompetensi dalam bahasa ibu siswa, bahasa nasional, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya. Perancangan sebuah kurikulum multibahasa seperti ini memerlukan pembahasan dan konsensus terkait peran masing-masing bahasa, keterampilan yang harus dikuasai untuk memenuhi peran tersebut, serta cara mengembangkan keterampilan tersebut pada waktu yang tepat.

TIGA NEGARA BESAR TERTINGGAL DI BELAKANG

Gambaran kecakapan bahasa Inggris di Eropa Barat tidak sepenuhnya optimistis. Tiga dari empat negara non-berbahasa Inggris terbesar di Eropa berada di bawah rata-rata Uni Eropa. Sementara Spanyol dan Italia telah menunjukkan peningkatan selama delapan tahun terakhir, Prancis masih tetap lemah.

Prancis tertinggal jauh di belakang negara-negara tetangganya, bahkan tingkat kecakapan bahasa Inggris Prancis mirip dengan negara-negara di pinggiran Eropa. Entah disebabkan oleh keengganan budaya pada bahasa Inggris atau ketidakmampuan dalam mereformasi sistem pendidikannya, Prancis berada di lintasan yang berbeda dari para tetangganya.

KELEMAHAN DI PINGGIRAN

Rusia dan Ukraina juga memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris di bawah rata-rata Eropa. Kedua negara ini adalah yang sangat luas dengan sistem pendidikan yang terdesentralisasi dan keragaman linguistik yang signifikan. Tingkat kecakapan bahasa Inggris serupa pada orang dewasa di Turki dan Azerbaijan yang jauh lebih lemah dibandingkan negara lain di Eropa. Azerbaijan tercantum di dalam indeks untuk pertama kalinya tahun ini, namun tingkat kecakapan Turki perlahan menurun sejak tahun 2012. Di Turki, pengajaran bahasa Inggris berbasis pada tata bahasa, dengan kurikulum yang berulang dan metode pengajaran yang kurang komunikatif. Penekanan pada tata bahasa dan menghafal membuat siswa merasa enggan, terlihat dari penurunan penguasaan bahasa Inggris mereka setiap tahunnya meskipun telah mendapatkan ratusan jam tambahan pengajaran. Walaupun demikian, Turki memiliki kesempatan untuk melakukan peningkatan. Guru bahasa Inggris di Turki sudah memenuhi syarat untuk mengajarkan bahasa Inggris percakapan, dan populasi kaum muda yang besar menunjukkan bahwa setiap peningkatan di sekolah-sekolah akan dapat dilihat dengan cepat di tingkat kecakapan dewasa rata-rata.

KESIMPULAN

Eropa memiliki beragam tingkat kecakapan bahasa Inggris. Meskipun tren secara keseluruhan tinggi dan meningkat, namun masih ada beberapa kelompok dengan kemampuan rendah. Mulai dari negara kecil dan homogen hingga negara besar yang beragam, Eropa memiliki banyak contoh sistem sekolah dan program pendidikan lanjut yang mengajarkan bahasa Inggris pada tingkat yang tinggi. Sikap proaktif Uni Eropa pada bidang bahasa menjadikan bagian dunia ini sumber inspirasi yang kaya dalam hal pengajaran bahasa asing pada umumnya, dan bahasa Inggris pada khususnya.

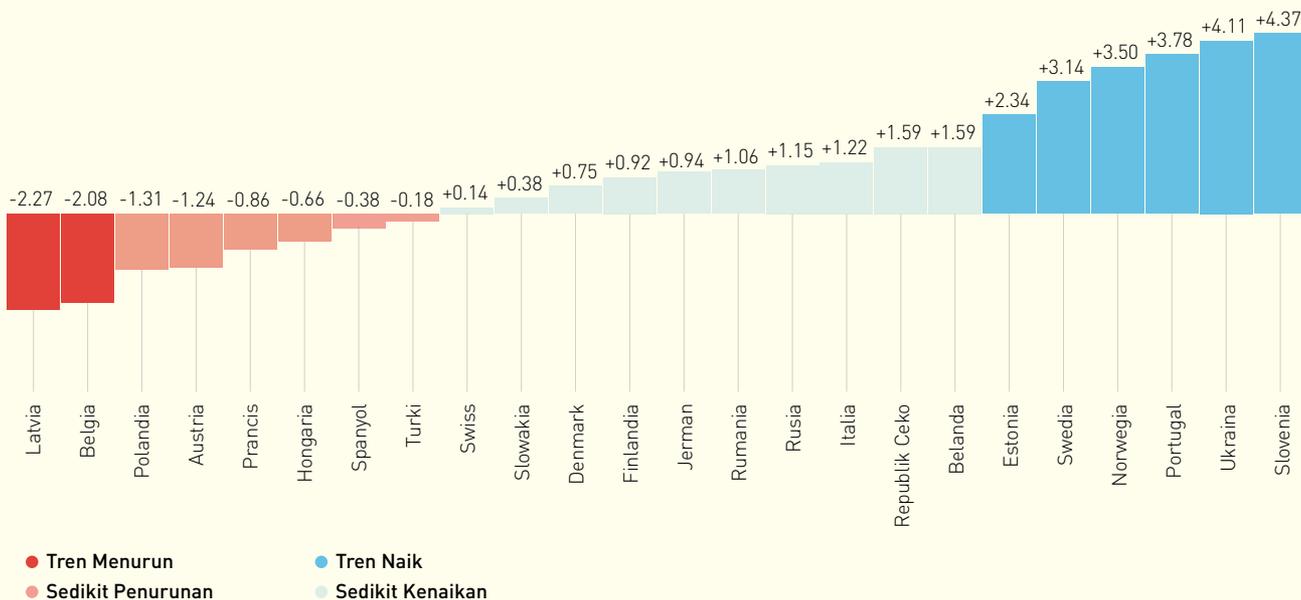
EROPA



TREN EF EPI

Meskipun telah memiliki kecakapan bahasa Inggris yang sudah kuat, Eropa terus melakukan peningkatan. Enam negara menunjukkan peningkatan skor yang signifikan di atas dua poin. Hanya dua negara menunjukkan penurunan yang signifikan meskipun tetap mempertahankan skor kecakapan yang tinggi. Negara-negara dengan kecakapan rendah di Eropa stagnan dari tahun lalu.

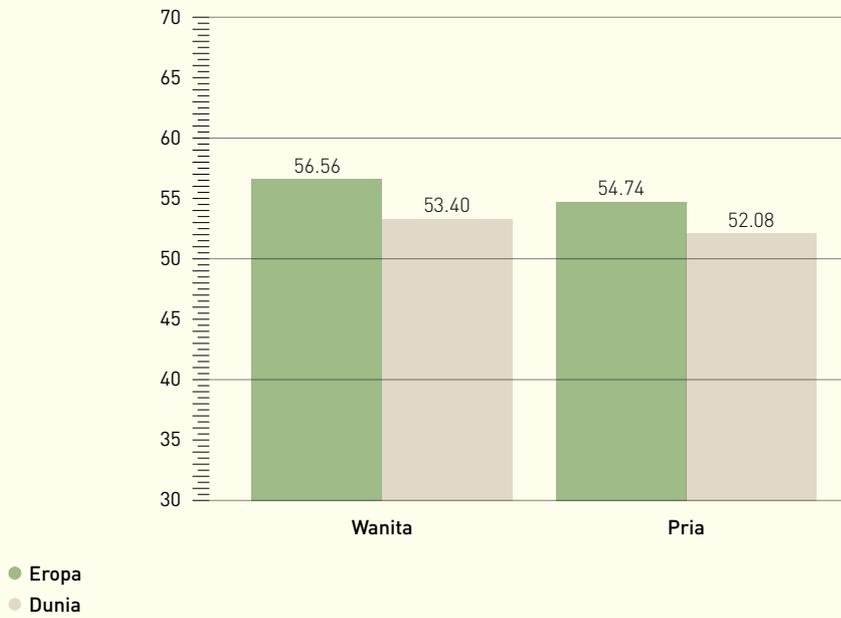
Perubahan Perubahan dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Orang Eropa-baik pria maupun wanita-secara signifikan di atas rata-rata global. Sesuai dengan tren global, wanita Eropa memiliki tingkat kecakapan yang lebih tinggi dibandingkan pria Eropa.

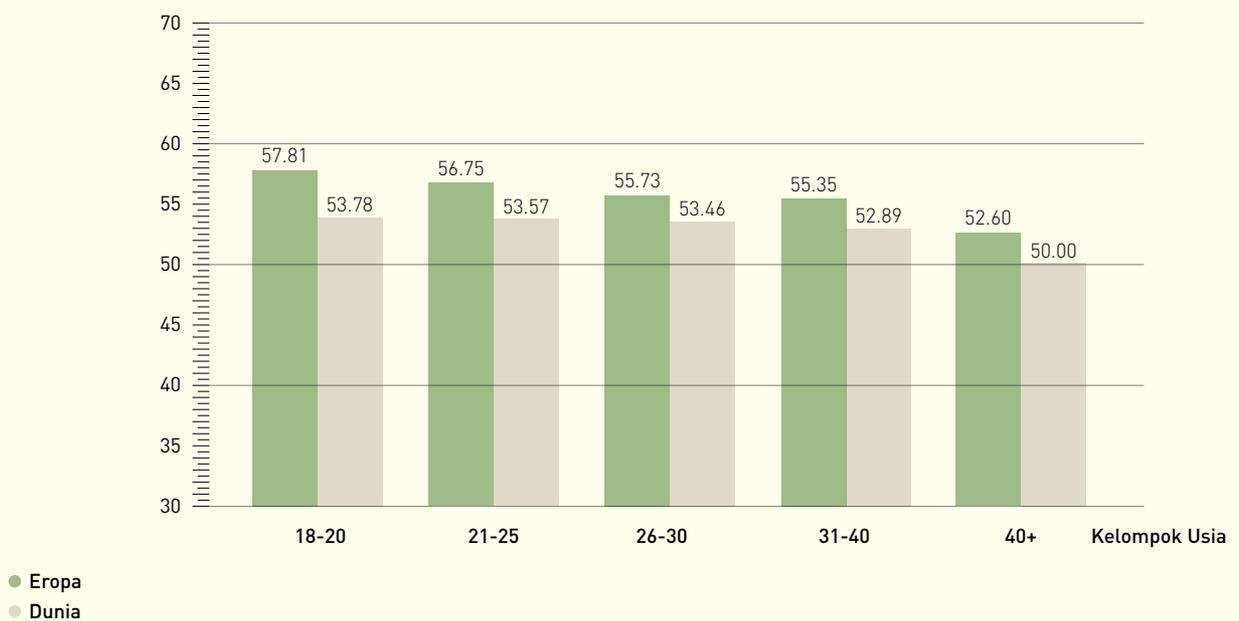
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Berbeda dengan semua wilayah lain, orang dewasa usia kuliah di Eropa memiliki tingkat kecakapan terbaik. Ini menandakan perbaikan pada praktik pengajaran dan merupakan prediksi peningkatan tingkat kecakapan dewasa rata-rata di tahun-tahun mendatang.

Skor EF EPI



SWEDIA



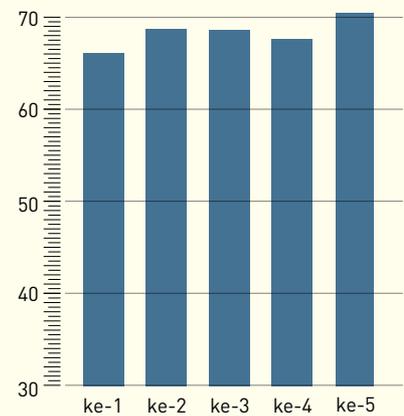
Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 70.94

#1 dari 70 negara

Tahun ini, Swedia kembali ke posisi teratas dalam indeks, posisi yang telah ditempatinya tiga kali dari lima laporan EF EPI yang diterbitkan. Swedia adalah salah satu dari sedikit negara dengan penduduk pria yang memiliki kemampuan bahasa Inggris lebih baik daripada wanita, meskipun perbedaan antara kedua gender ini tipis. Reformasi pendidikan terbaru di Swedia yang menerapkan sertifikasi guru untuk guru sekolah dasar dan menjadikan kecakapan bahasa Inggris sebagai salah satu persyaratan untuk memasuki program universitas nasional telah terbukti efektif dalam hal biaya, dengan peningkatan yang stabil dalam hasil pendidikan tanpa peningkatan pengeluaran.

	Perubahan dari Tahun Lalu +3.14 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 94; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.7
	Belanja Pendidikan 13.2%
	PNB per kapita 46,170 USD
	Populasi 9,723,809
	Penetrasi Internet 94.8%
	Bahasa Swedia (resmi), minoritas berbahasa Sami dan Finlandia

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

BELANDA



Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 70.58

#2 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.59 ↗
	Skor TOEFL/IELTS N/A; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.9
	Belanja Pendidikan 11.9%
	PNB per kapita 46,260 USD
	Populasi 16,877,351
	Penetrasi Internet 94.0%
	Bahasa Belanda (resmi)

DENMARK



Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 70.05

#3 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +0.75 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 98; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 12.1
	Belanja Pendidikan 15.2%
	PNB per kapita 45,300 USD
	Populasi 5,569,077
	Penetrasi Internet 94.6%
	Bahasa Denmark, Faroese, bahasa Greenland (dialek Inuit), Jerman (minoritas kecil)

NORWEGIA

Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 67.83

#4 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	+3.50 ↑
 Skor TOEFL/IELTS	94; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	12.6
 Belanja Pendidikan	15.0%
 PNB per kapita	65,450 USD
 Populasi	5,147,792
 Penetrasi Internet	95.1%
 Bahasa	Norwegia Bokmal (resmi), Norwegia Nynorsk (resmi), minoritas kecil berbahasa Sami dan Finlandia

FINLANDIA

Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 65.32

#5 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	+0.92 ↗
 Skor TOEFL/IELTS	96; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	10.3
 Belanja Pendidikan	12.3%
 PNB per kapita	39,860 USD
 Populasi	5,268,799
 Penetrasi Internet	91.5%
 Bahasa	Finlandia (resmi) 94.2%, Swedia (resmi) 5.3%, lainnya (termasuk minoritas kecil berbahasa Sami dan Rusia) 5.4%

SLOVENIA

Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 64.97

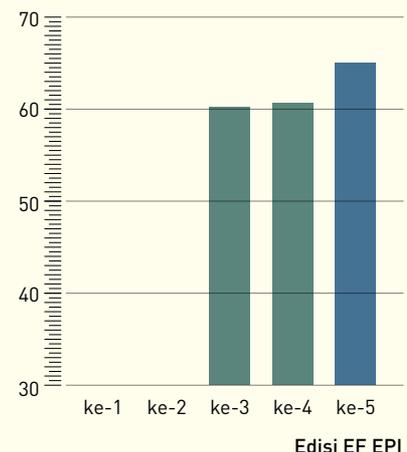
#6 dari 70 negara



Orang dewasa di Slovenia telah meningkatkan kecakapan bahasa Inggris mereka secara signifikan, terlihat dari kenaikan skor tertinggi di Eropa dalam dua tahun terakhir. Secara konsisten mengungguli negara anggota OECD dalam tes internasional seperti TOEFL dan PISA, orang dewasa di Slovenia merupakan penutur bahasa Inggris non-asli paling fasih di dunia. Slovenia merupakan negara dengan sejarah budaya multilingualisme. Dewasa ini, bahasa Inggris memiliki status khusus di dalam kurikulum nasional, selain bahasa Jerman, dan hampir semua siswa mempelajari kedua bahasa ini.

 Perubahan dari Tahun Lalu	+4.37 ↑
 Skor TOEFL/IELTS	96; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	11.9
 Belanja Pendidikan	12.1%
 PNB per kapita	28,650 USD
 Populasi	1,988,292
 Penetrasi Internet	72.7%
 Bahasa	Slovenia (resmi) 91.1%, Serbo-Kroasia 4.5%, lainnya atau tidak disebutkan 4.4%

Skor EF EPI



ESTONIA

Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 63.73

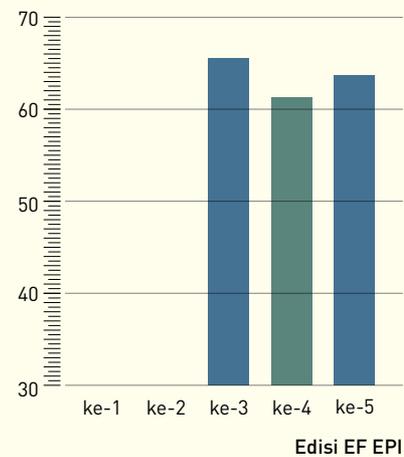


#7 dari 70 negara

Estonia adalah negara multibahasa dan semua siswa di negara ini belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau ketiga. Penduduk Estonia berbahasa Rusia mempelajari bahasa Estonia terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan bahasa Inggris. Meskipun termasuk salah satu negara Eropa dengan ekonomi yang kurang maju, peringkat tingkat bahasa Inggris orang dewasa di Estonia lebih tinggi daripada di negara lain dengan PNB per kapita yang jauh lebih tinggi. Setengah dari siswa tingkat universitas di Estonia menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum mereka, dan Universitas Tallinn mendorong semua siswa untuk mencapai tingkat C1 dalam bahasa asing. Pengajaran di tingkat universitas dalam bahasa Inggris di seluruh departemen merupakan ciri yang dimiliki oleh semua negara dengan kecakapan tertinggi di dunia.

 Perubahan dari Tahun Lalu	+2.34 ↑
 Skor TOEFL/IELTS	94; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	12.0
 Belanja Pendidikan	13.7%
 PNB per kapita	24,920 USD
 Populasi	1,257,921
 Penetrasi Internet	80.0%
 Bahasa	Estonia (resmi) 68.5%, Rusia 29.6%, lainnya 1.2%

Skor EF EPI



LUKSEMBURG

Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 63.45



#8 dari 70 negara

 Perubahan dari Tahun Lalu	N/A
 Skor TOEFL/IELTS	97; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	11.3
 Belanja Pendidikan	N/A
 PNB per kapita	57,830 USD
 Populasi	520,672
 Penetrasi Internet	93.8%
 Bahasa	Luksemburg (bahasa resmi dan nasional), Prancis (resmi), Jerman (resmi)

POLANDIA

Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 62.95



#9 dari 70 negara

 Perubahan dari Tahun Lalu	-1.31 ↓
 Skor TOEFL/IELTS	90; 6.3
 Rata-rata Tahun Sekolah	11.8
 Belanja Pendidikan	11.4%
 PNB per kapita	22,830 USD
 Populasi	38,346,279
 Penetrasi Internet	62.8%
 Bahasa	Polandia (resmi) 96.2%, Silesia 1.4%, lainnya 1.1%, tidak disebutkan 1.3%

AUSTRIA

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 61.97



#10 dari 70 negara

 Perubahan dari Tahun Lalu -1.24 ↘	
 Skor TOEFL/IELTS 100; N/A	
 Rata-rata Tahun Sekolah 10.8	
 Belanja Pendidikan 11.4%	
 PNB per kapita 45,450 USD	
 Populasi 8,223,062	
 Penetrasi Internet 80.6%	
 Bahasa Jerman (nasional resmi) 88,6%, Turki 2,3%, Serbia 2,2%, Kroasia (resmi di Burgenland) 1,6%, lainnya 5,3%	

JERMAN

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 61.83



#11 dari 70 negara

 Perubahan dari Tahun Lalu +0.94 ↗	
 Skor TOEFL/IELTS 97; 7.0	
 Rata-rata Tahun Sekolah 12.9	
 Belanja Pendidikan 11.0%	
 PNB per kapita 45,010 USD	
 Populasi 80,996,685	
 Penetrasi Internet 84.0%	
 Bahasa Jerman (resmi)	

PORTUGAL

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 60.61

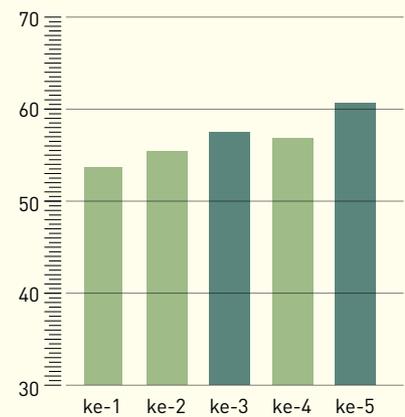


#13 dari 70 negara

Meskipun mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2007, kecakapan bahasa Inggris Portugal masih rata-rata dibandingkan negara tetangganya di wilayah tersebut. Berbeda dari tren global, penduduk pria di Portugal sedikit lebih fasih daripada wanita. Tingkat kecakapan bahasa Inggris di Portugal sangat baik mengingat bahwa negara ini merupakan salah satu negara dengan rata-rata tahun sekolah terendah di Eropa. Pada tahun 1989, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran wajib bagi semua anak Portugis. Menetapkan status khusus ini pada bahasa Inggris, terpisah dari bahasa lain, merupakan strategi sama yang diterapkan oleh semua negara dengan kecakapan tertinggi di dunia.

 Perubahan dari Tahun Lalu +3.78 ↑	
 Skor TOEFL/IELTS 95; N/A	
 Rata-rata Tahun Sekolah 8.2	
 Belanja Pendidikan 10.7%	
 PNB per kapita 27,190 USD	
 Populasi 10,813,834	
 Penetrasi Internet 62.1%	
 Bahasa Portugis (resmi), Miranda (resmi, namun digunakan secara lokal)	

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

RUMANIA

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 59.69

#16 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu +1.06 ↗	
 Skor TOEFL/IELTS	91; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	10.7
 Belanja Pendidikan	8.3%
 PNB per kapita	18,390 USD
 Populasi	21,729,871
 Penetrasi Internet	49.8%
 Bahasa	Rumania (resmi) 85.4%, Hungaria 6.3%, Romany (Gipsi) 1.2%, lainnya 1%, tidak disebutkan 6.1%

BELGIA

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 59.13

#17 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu -2.08 ↓	
 Skor TOEFL/IELTS	97; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	10.9
 Belanja Pendidikan	12.2%
 PNB per kapita	41,160 USD
 Populasi	10,449,361
 Penetrasi Internet	82.2%
 Bahasa	Belanda (resmi) 60%, Prancis (resmi) 40%, Jerman (resmi) kurang dari 1%

REPUBLIK CEKO

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 59.01

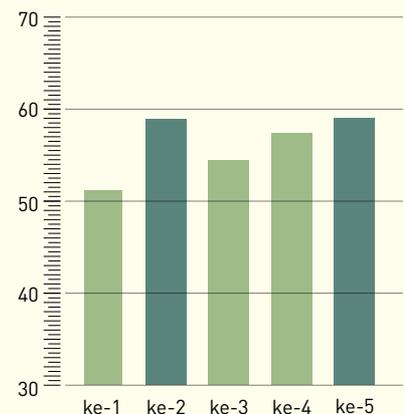
#18 dari 70 negara



Republik Ceko kembali masuk ke kelompok Kecakapan Tinggi tahun ini. Meskipun terjadi fluktuasi yang signifikan pada skornya sejak tahun 2007, tren skor EF EPI negara ini secara umum naik. Bahasa Ceko digunakan oleh hampir semua penduduk dan sebagian besar siswa belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing pilihan dalam sistem pendidikan umum. Rata-rata tahun sekolah dengan nilai 12,3 tahun termasuk cukup tinggi di dunia. Sejak tahun 2005, negara ini secara konsisten meningkatkan anggaran pendidikannya pada sekolah-sekolah yang telah efisien. Selain itu, pemerintah negara ini baru saja menerapkan kebijakan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pendidikannya.

 Perubahan dari Tahun Lalu +1.59 ↗	
 Skor TOEFL/IELTS	91; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	12.3
 Belanja Pendidikan	10.4%
 PNB per kapita	26,970 USD
 Populasi	10,627,448
 Penetrasi Internet	74.1%
 Bahasa	Bahasa Ceko 95.4%, Slowakia 1.6%, lainnya 3%

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

SWISS

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 58.43

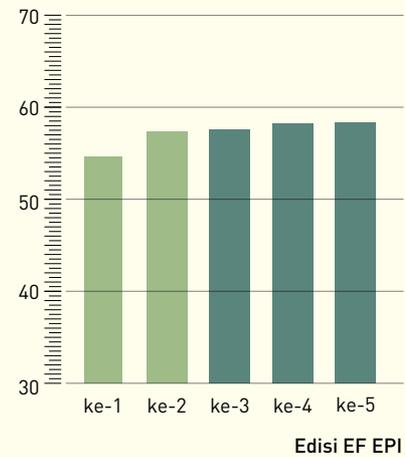


#19 dari 70 negara

Swiss memiliki tiga bahasa resmi, dan tak satu pun di antaranya adalah bahasa Inggris. Hal ini membuat tingginya tingkat kecakapan bahasa Inggris di negara ini semakin luar biasa. Meskipun siswa setidaknya belajar dua bahasa nasional di sekolah mereka, bahasa Inggris telah bergabung dengan bahasa nasional sebagai bagian penting sistem pendidikan di Swiss. Dengan demikian, Swiss menjadi contoh bagus dari sistem pendidikan multibahasa yang berhasil. Selain sebagai salah satu negara dengan PNB per kapita tertinggi di wilayah ini, Swiss juga membelanjakan lebih banyak anggaran untuk pendidikan dibandingkan kebanyakan negara-negara di Eropa lainnya.

	Perubahan dari Tahun Lalu +0.14 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 97; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 12.2
	Belanja Pendidikan 15.9%
	PNB per kapita 59,610 USD
	Populasi 8,061,516
	Penetrasi Internet 86.7%
	Bahasa Jerman [resmi] 64.9%, Prancis [resmi] 22.6%, Italia [resmi] 8.3%, Serbo-Kroasia 2.5%, Albania 2.6%, Portugis 3.4%, Spanyol 2.2%, Inggris 4.6%, lainnya 5.1%

Skor EF EPI



HONGARIA

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 57.90



#21 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu -0.66 ↘
	Skor TOEFL/IELTS 92; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.3
	Belanja Pendidikan 9.4%
	PNB per kapita 22,660 USD
	Populasi 9,919,128
	Penetrasi Internet 72.6%
	Bahasa Hongaria (resmi) 99.6%, Inggris 16%, Jerman 11.2%, Rusia 1.6%, Rumania 1.3%, Prancis 1.2%, lainnya 4.2%

LATVIA

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 57.16



#22 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu -2.27 ↘
	Skor TOEFL/IELTS 89; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.5
	Belanja Pendidikan 8.9%
	PNB per kapita 22,510 USD
	Populasi 2,165,165
	Penetrasi Internet 75.2%
	Bahasa Latvia (resmi) 56.3%, Rusia 33.8%, tidak disebutkan 9.4%

SPANYOL

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 56.80

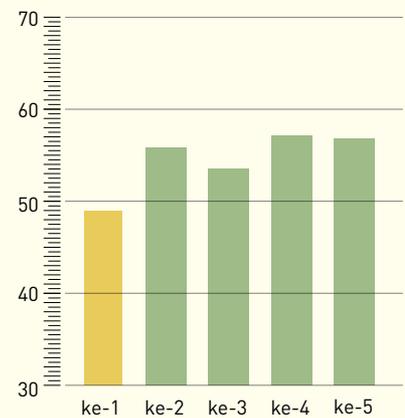
#23 dari 70 negara



Kecakapan berbahasa Inggris di Spanyol telah meningkat secara signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah melakukan prakarsa besar dalam hal sekolah dwibahasa dan pertukaran bahasa. Suatu percobaan pendidikan dwibahasa berskala besar yang melibatkan sekolah dasar dan menengah Spanyol dan dilaksanakan pada tahun 2004 menunjukkan bahwa sistem pendidikan publik dapat memprioritaskan pembelajaran bahasa Inggris tanpa mengganggu hasil pembelajaran di bidang studi lain. Skor EF EPI Spanyol juga menunjukkan salah satu kesenjangan gender terkecil di dunia.

	Perubahan dari Tahun Lalu -0.38 ↘
	Skor TOEFL/IELTS 89; 6.6
	Rata-rata Tahun Sekolah 9.6
	Belanja Pendidikan 10.9%
	PNB per kapita 32,870 USD
	Populasi 47,737,941
	Penetrasi Internet 71.6%
	Bahasa Spanyol Kastilia (resmi) 74%, Catalan 17%, Galician 7%, dan Basque 2%

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

SLOWAKIA

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 56.34

#25 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu +0.38 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 90; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.6
	Belanja Pendidikan 10.4%
	PNB per kapita 25,970 USD
	Populasi 5,443,583
	Penetrasi Internet 77.9%
	Bahasa Slowakia (resmi) 78.6%, Hungaria 9.4%, Roma 2.3%, Ruthenia 1%, lainnya atau tidak disebutkan 8.8%

LITUANIA

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 55.08

#26 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu N/A
	Skor TOEFL/IELTS 86; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 12.4
	Belanja Pendidikan 13.6%
	PNB per kapita 24,530 USD
	Populasi 3,505,738
	Penetrasi Internet 68.5%
	Bahasa Lithuania (resmi) 82%, Rusia 8%, Polandia 5.6%, tidak disebutkan 3.5%

ITALIA

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 54.02

#28 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu +1.22 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 91; 6.2
	Rata-rata Tahun Sekolah 10.1
	Belanja Pendidikan 8.0%
	PNB per kapita 35,220 USD
	Populasi 61,680,122
	Penetrasi Internet 58.5%
	Bahasa Italia (resmi), Jerman, Prancis, Slovenia

UKRAINA

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 52.61

#34 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu +4.11 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 83; 5.8
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.3
	Belanja Pendidikan 13.7%
	PNB per kapita 8,970 USD
	Populasi 44,291,413
	Penetrasi Internet 41.8%
	Bahasa Ukraina (resmi) 67.5%, Rusia (bahasa regional) 29.6%, lainnya 2.9%

PRANCIS

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51.84

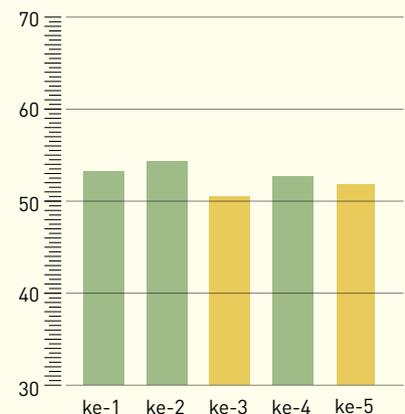
#37 dari 70 negara



Prancis memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris paling rendah dibandingkan negara mana pun yang disurvei di Uni Eropa, dan memiliki tingkat kecakapan yang sedikit lebih rendah dibandingkan rata-rata untuk orang dewasa di seluruh dunia. Skor EF EPI negara ini tidak berubah secara signifikan selama delapan tahun terakhir, meskipun peringkatnya di dalam indeks turun 20 posisi karena semakin banyak negara yang ditambahkan. Sayangnya, tidak ada pertanda yang menunjukkan kemungkinan perubahan di Prancis dalam waktu dekat. Lulusan baru di Prancis dan orang dewasa Prancis yang lebih tua berbicara bahasa Inggris dengan tingkat kecakapan yang setara.

	Perubahan dari Tahun Lalu -0.86 ↘
	Skor TOEFL/IELTS 88; 6.7
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.1
	Belanja Pendidikan 9.9%
	PNB per kapita 38,180 USD
	Populasi 66,259,012
	Penetrasi Internet 81.9%
	Bahasa Prancis (resmi) 100%

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

RUSIA

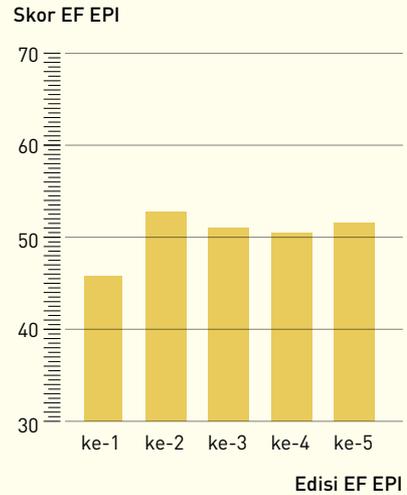
Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51.59



#39 dari 70 negara

Kecakapan bahasa Inggris orang dewasa Rusia jauh di bawah rata-rata Eropa, dengan kesenjangan kecakapan yang lebar antara pria dan wanita. Menyambut gelar Piala Dunia FIFA 2018 di Rusia, pemerintah telah melipatgandakan upayanya untuk mengajarkan bahasa Inggris dasar kepada para profesional pariwisata yang akan berinteraksi dengan para tamu asing. Secara umum, Rusia kekurangan guru bahasa Inggris berkualitas guna mengajarkan pendidikan bahasa Inggris tingkat tinggi di seluruh wilayahnya yang sangat luas.

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.15 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 84; 6.4
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.7
	Belanja Pendidikan 12.0%
	PNB per kapita 24,280 USD
	Populasi 142,470,272
	Penetrasi Internet 61.4%
	Bahasa Rusia (resmi), Jerman, Chechnya Tatar, lainnya



TURKI

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 47.62



#50 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu -0.18 ↘
	Skor TOEFL/IELTS 76; 5.4
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.6
	Belanja Pendidikan 8.6%
	PNB per kapita 18,570 USD
	Populasi 81,619,392
	Penetrasi Internet 46.3%
	Bahasa Turki (resmi), Kurdi, bahasa minoritas lain

AZERBAIJAN

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 46.12



#60 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu N/A
	Skor TOEFL/IELTS 78; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 11.2
	Belanja Pendidikan 7.3%
	PNB per kapita 16,180 USD
	Populasi 9,686,210
	Penetrasi Internet 58.7%
	Bahasa Azerbaijani (Azeri) (resmi) 92.5%, Jerman (resmi) kurang dari 1%



BUDAPEST

Eropa secara keseluruhan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan manfaat dari konektivitas dan pertukaran yang diberikan oleh bahasa yang umum digunakan.

ASIA

RATA-RATA EF EPI: 53.21
POPULASI: 3,503,467,893
PNB PER KAPITA: 10,319 USD



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Sedang
- Rendah
- Sangat Rendah

ASIA MEREFORMASI PELATIHAN DAN PENILAIAN BAHASA INGGRIS

Sejak tahun 2007, kecakapan bahasa Inggris orang dewasa Asia meningkat lebih tinggi dibandingkan wilayah mana pun. Dengan jumlah penduduk setengah dari populasi dunia, Asia memiliki kisaran tingkat kecakapan yang luas. Ada perbedaan 20 poin antara Singapura dan Kamboja. Dengan pertumbuhan ekonomi internasionalnya yang semakin meningkat, Asia berinvestasi dalam pelatihan bahasa Inggris sebagai alat untuk mempercepat globalisasi.

INDIA NAIK PERINGKAT

Tahun ini, untuk pertama kalinya, India bergabung bersama Singapura dan Malaysia di puncak peringkat wilayah. Kazakhstan dan Vietnam juga membuat kemajuan yang signifikan sejak tahun lalu, dengan kenaikan skor tertinggi di wilayah ini. Kemampuan bahasa Inggris di negara-negara ini berkembang lebih cepat dibandingkan hampir semua negara lainnya.

Sementara itu, kecakapan bahasa Inggris tidak berubah untuk Tiongkok, Hong Kong, Jepang, dan Korea Selatan, meskipun negara-negara ini berinvestasi cukup besar dalam pelatihan. Thailand menunjukkan penurunan yang paling besar di wilayah ini sejak tahun lalu dan tetap berada di kelompok kecakapan terendah. Indonesia, Malaysia, dan Taiwan belum menunjukkan peningkatan dari tahun lalu, namun memiliki skor yang lebih baik dibandingkan kebanyakan negara-negara lain di Asia.

MALAYSIA BERFOKUS PADA GURU

Tahun ini, kecakapan bahasa Inggris orang dewasa rata-rata di Malaysia tetap berada di kelompok Kecakapan Tinggi, seperti pada semua edisi EF EPI. Meskipun telah memiliki kecakapan yang kuat, negara ini meluncurkan program pelatihan guru nasional yang ambisius pada tahun 2011. Program Pengembangan Profesional untuk Guru Bahasa Inggris/Professional Development Programme for English Language Teachers (Pro-ELT) bertujuan untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris para guru ke tingkat lanjutan (C1) dan mengembangkan keterampilan pedagogis mereka guna membantu para siswa mencapai tujuan kecakapan dwibahasa dalam bahasa Melayu dan Inggris.

Program Pro-ELT ini merupakan bagian dari reformasi pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencapai 100% pendaftaran di semua tingkat pendidikan pada tahun 2020. Program ini berupaya untuk mendorong Malaysia mencapai peringkat tiga teratas dalam penilaian internasional seperti PISA dan TIMSS selama 15 tahun ke depan, dan untuk mengurangi kesenjangan pencapaian antara kaum kaya dan miskin, dan antara daerah perkotaan dan pedesaan sebesar 50%. Tujuan-tujuan ambisius serta reformasi umum pada sistem pendidikan ini berupaya untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris yang lebih baik di Malaysia.

TIONGKOK MENGUBAH PENGUJIAN DAN PELATIHAN

Meskipun Tiongkok telah melakukan investasi dalam pelatihan bahasa Inggris, negara ini tetap stagnan di kelompok Kecakapan Rendah. Populasinya yang besar tersebar di daerah perkotaan dan pedesaan sehingga sulit untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris secara menyeluruh, meskipun terjadi peningkatan dalam skala yang lebih kecil. Belakangan ini, pengaturan pembelajaran bahasa Inggris dan persiapan ujian di Tiongkok semakin bergerak ke arah online, memperluas jangkauan mereka melampaui kota-kota besar ke kota-kota lapis kedua dan provinsi yang lebih terpencil. Jumlah pembelajar online di Tiongkok diperkirakan akan tumbuh dari 67,2 juta pada tahun 2013 menjadi 120 juta orang sebelum tahun 2017.

Pada bulan Oktober 2013, Komisi Pendidikan Kota Beijing mengusulkan tiga langkah reformasi komponen bahasa Inggris dalam Ujian Masuk Perguruan Tinggi Nasional, atau "gaokao," mulai tahun 2016. Usulan reformasi ini termasuk mengurangi skor dan muatan total ujian bahasa Inggris dalam gaokao dan mengizinkan siswa untuk menggunakan skor terbaik mereka dari beberapa kali ujian, alih-alih ujian satu hari yang berat seperti pada saat ini. Perubahan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang mencerminkan kecakapan bahasa Inggris siswa secara lebih akurat dan mengurangi stres terkait ujian, serta mempromosikan perubahan pada budaya pembelajaran bahasa Inggris melalui hafalan.

DEMAM BAHASA INGGRIS DI KOREA SELATAN

Korea Selatan memiliki pasar pendidikan bahasa Inggris privat per kapita terbesar di dunia. Pada tahun 2013, sekitar 18,4 miliar dolar AS dibelanjakan untuk pendidikan privat dan sepertiga di antaranya dialokasikan pada pembelajaran bahasa Inggris. Meskipun telah melakukan investasi ini, kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di Korea Selatan tidak menunjukkan peningkatan. Bahasa Inggris merupakan salah satu dari beberapa keterampilan yang gagal diajarkan pada tingkat yang tinggi oleh sekolah-sekolah di Korea Selatan. Negara ini merupakan salah satu negara dengan persentase tertinggi untuk orang dewasa berpendidikan universitas di dunia. Hingga bahasa Inggris diajarkan kepada semua siswa sebagai alat untuk komunikasi internasional, ada sedikit alasan untuk meyakini bahwa "demam bahasa Inggris" di Korea Selatan akan mereda.

JEPANG DAN THAILAND MENDESAK STANDARDISASI

Sistem pendidikan Jepang yang efektif telah mengadopsi bahasa Inggris sebagai sebuah mata pelajaran, tanpa menyadari bahwa hal ini tidak dapat diajarkan melalui materi dan pengantar bahasa Jepang. Setelah beberapa kali gagal melakukan reformasi, pemerintah Jepang mulai menyubsidi ujian bahasa Inggris sektor swasta seperti TOEFL, dan menggunakan hasilnya untuk mendorong sekolah tinggi dan universitas untuk mengajarkan keterampilan bahasa Inggris yang lebih praktis.

Meninggalkan tes yang dibuat secara khusus untuk audiens Jepang merupakan suatu cara mengetahui letak ketidakberhasilan sistem sekolah dan meminta sekolah bertanggung jawab atas hasil yang mereka dapatkan. Meskipun begitu, karena tes ini diselenggarakan oleh perusahaan swasta, hanya negara kaya seperti Jepang yang mampu menyubsidi mereka untuk setiap siswa.

Kecakapan berbahasa Inggris Thailand tetap rendah meskipun negara ini memiliki industri pariwisata yang besar. Mulai bulan Mei lalu, pemerintah Thailand memerintahkan sekolah-sekolah untuk menyelaraskan pengajaran bahasa Inggris mereka dengan Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)/Kerangka bersama Referensi Eropa untuk Bahasa guna membakukan pengajaran secara nasional. Mereka juga menetapkan sasaran tingkat B1 dalam bahasa Inggris untuk semua lulusan SMA.

KESIMPULAN

Banyak negara di Asia telah menempatkan pelatihan bahasa Inggris sebagai sebuah prioritas bagi sistem pendidikan mereka dan menjadikannya sebagai pendorong bagi pertumbuhan ekonomi. Meskipun beberapa negara di kawasan ini sudah mengajar bahasa Inggris dengan baik, sebagai besar belum melakukan hal yang sama. Hal ini merupakan sesuatu yang mencolok karena sistem pendidikan Asia mendominasi dalam matematika, sains, dan membaca secara internasional. Dengan meningkatnya peran wilayah ini dalam ekonomi global, Asia memiliki banyak keuntungan dari tenaga kerja yang siap untuk menghadapi komunikasi lintas budaya.

ASIA

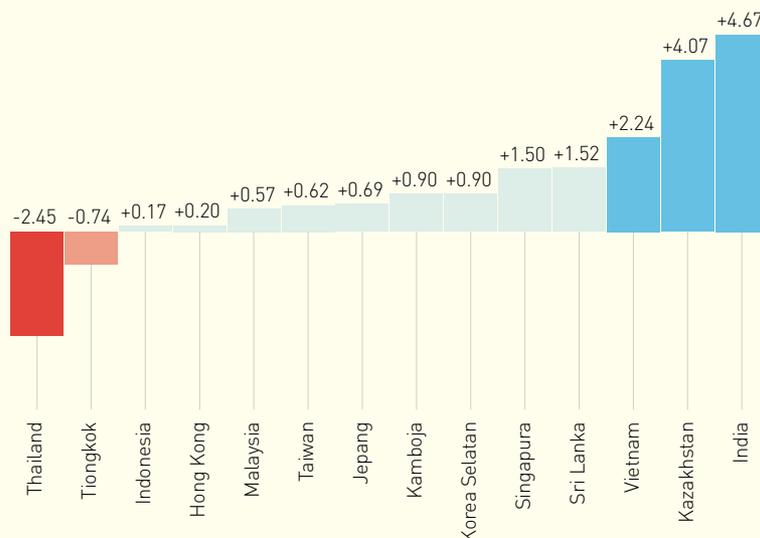


● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Sedang ● Rendah ● Sangat Rendah

TREN EF EPI

Meskipun telah melakukan investasi dalam pelatihan bahasa Inggris di seluruh wilayah, sebagian besar negara Asia, termasuk negara yang terkaya, belum menunjukkan perubahan yang signifikan dalam skor EF EPI mereka dibandingkan tahun lalu. Thailand adalah satu-satunya negara yang mengalami penurunan secara signifikan, sementara India, Kazakhstan, dan Vietnam menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Perubahan Perubahan dari Tahun Lalu

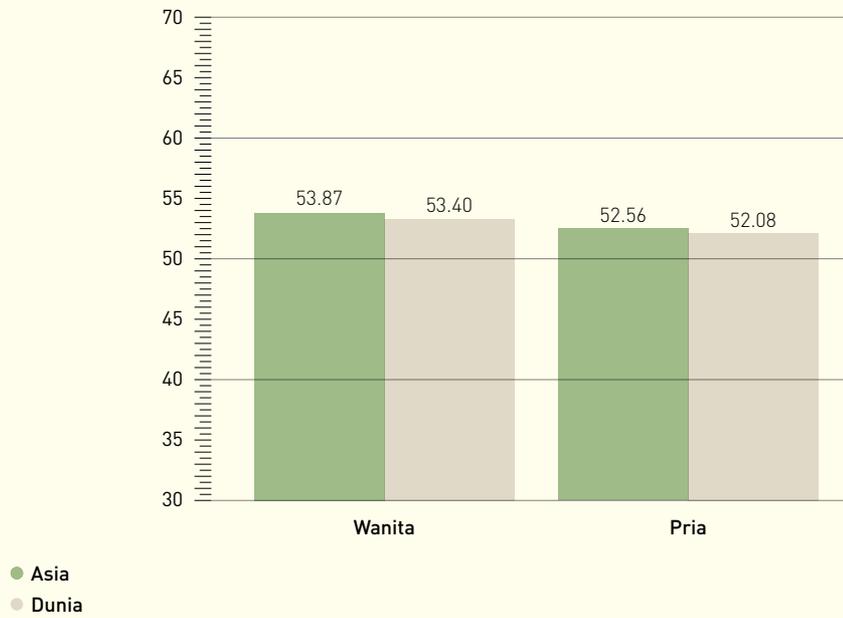


● Tren Menurun ● Tren Naik
● Sedikit Penurunan ● Sedikit Kenaikan

KESENJANGAN GENDER

Baik pria maupun wanita Asia sama-sama sedikit di atas rata-rata global, dan wanita Asia memiliki kecakapan lebih baik daripada pria Asia.

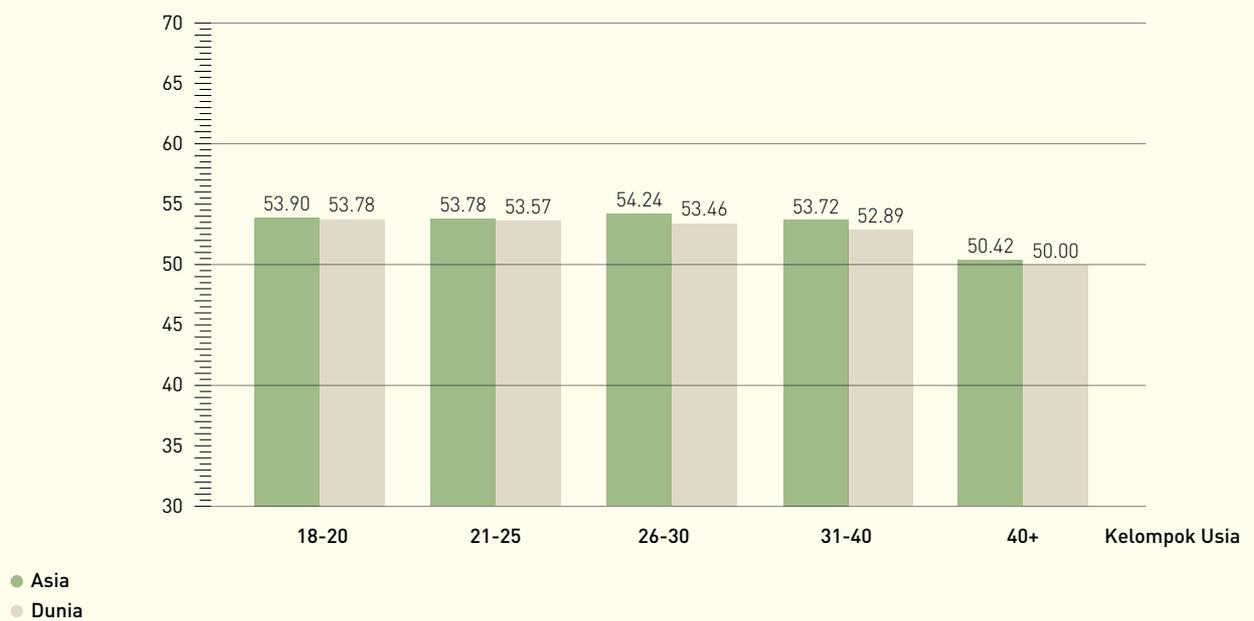
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Asia telah memenuhi atau meningkat di atas rata-rata global tahun ini. Orang dewasa berusia 40 ke atas memiliki kecakapan jauh lebih rendah dibandingkan orang dewasa di bawah usia 40.

Skor EF EPI



SINGAPURA

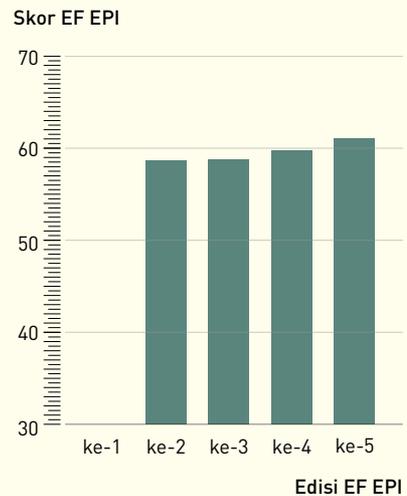
Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 61.08



#12 dari 70 negara

Memulai dari basis yang sudah kuat, tingkat kecakapan bahasa Inggris Singapura semakin meningkat selama enam tahun terakhir. Sebuah negara yang padat, multibahasa, multietnis, Singapura adalah salah satu dari hanya sedikit negara di Asia yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi dan lingua franca. Singapura memiliki skor yang baik di banyak indikator sosial dan ekonomi: Tingkat penetrasi internet, PNB per kapita, rata-rata tahun sekolah, dan rasio belanja pendidikan terhadap total pengeluaran pemerintah. Sistem pendidikan Singapura secara konsisten dinilai sebagai salah satu yang terbaik di dunia oleh OECD.

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.50 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 98; 7.3
	Rata-rata Tahun Sekolah 10.2
	Belanja Pendidikan 17.5%
	PNB per kapita 76,860 USD
	Populasi 5,567,301
	Penetrasi Internet 73.0%
	Bahasa Mandarin (resmi) 36.3%, Inggris (resmi) 29.8%, Melayu (resmi) 11.9%, Hokkien 8.1%, Tamil (resmi) 4.4%, Kanton 4.1%, Teochew 3.2%, lainnya 3.4%



MALAYSIA

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 60.30



#14 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +0.57 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 89; 7.0
	Rata-rata Tahun Sekolah 9.5
	Belanja Pendidikan 21.0%
	PNB per kapita 22,530 USD
	Populasi 30,073,353
	Penetrasi Internet 67.0%
	Bahasa Bahasa Malaysia (resmi), Inggris, Tionghoa (Kanton, Mandarin, Hokkien, Hakka, Hainan, Foochow), Tamil, Telugu, Malayalam, Panjabi, Thai

INDIA

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 58.21



#20 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +4.67 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 91; 6.2
	Rata-rata Tahun Sekolah 4.4
	Belanja Pendidikan 12.9%
	PNB per kapita 5,350 USD
	Populasi 1,236,344,631
	Penetrasi Internet 15.1%
	Bahasa Hindi 41%, Bengali 8.1%, Telugu 7.2%, Marathi 7%, Tamil 5.9%, Urdu 5%, Gujarati 4.5%, Kannada 3.7%, Malayalam 3.2%, Oriya 3.2%, Punjabi 2.8%, Assamese 1.3%, Maithili 1.2%, lainnya 5.9%

KOREA SELATAN



Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 54.52

#27 dari 70 negara

 Perubahan dari Tahun Lalu +0.90 ↗	
 Skor TOEFL/IELTS	85; 5.5
 Rata-rata Tahun Sekolah	11.8
 Belanja Pendidikan	25.0%
 PNB per kapita	33,360 USD
 Populasi	49,039,986
 Penetrasi Internet	84.8%
 Bahasa	Korea, Inggris (diajarkan secara luas di sekolah menengah pertama dan atas)

VIETNAM



Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 53.81

#29 dari 70 negara

 Perubahan dari Tahun Lalu +2.24 ↑	
 Skor TOEFL/IELTS	78; 5.9
 Rata-rata Tahun Sekolah	5.5
 Belanja Pendidikan	21.4%
 PNB per kapita	5,070 USD
 Populasi	93,421,835
 Penetrasi Internet	43.9%
 Bahasa	Vietnam (resmi), Inggris, sedikit Prancis, Tionghoa, dan Khmer, bahasa daerah pegunungan

JEPANG



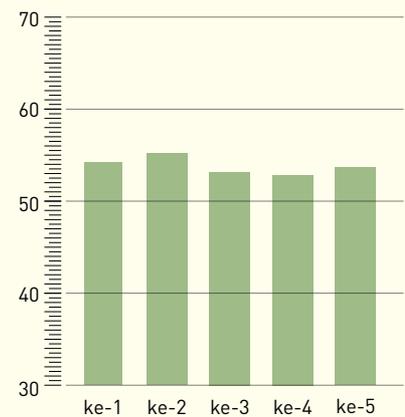
Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 53.57

#30 dari 70 negara

Kecakapan bahasa Inggris Jepang tidak menunjukkan peningkatan. Bahasa Inggris baru diajarkan di sekolah dasar Jepang mulai tahun 2011. Meskipun saat ini semua siswa di Jepang belajar bahasa Inggris di tahapan tertentu selama pendidikan mereka, metode pembelajaran hanya bergantung pada transkripsi ke huruf Jepang, menghafal dan membaca, dan pada tingkat yang lebih tinggi, menerjemahkan. Hanya sedikit penekanan pada pengajaran bahasa Inggris sebagai alat untuk komunikasi internasional. Serangkaian reformasi pendidikan telah dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris, namun sejauh ini belum menunjukkan dampak terukur pada keterampilan orang dewasa.

 Perubahan dari Tahun Lalu +0.69 ↗	
 Skor TOEFL/IELTS	70; 5.6
 Rata-rata Tahun Sekolah	11.5
 Belanja Pendidikan	9.5%
 PNB per kapita	37,550 USD
 Populasi	127,103,388
 Penetrasi Internet	86.3%
 Bahasa	Jepang

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

TAIWAN

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 53.18

#31 dari 70 negara



Perubahan dari Tahun Lalu	+0.62 ↗
Skor TOEFL/IELTS	79; 6.0
Rata-rata Tahun Sekolah	N/A
Belanja Pendidikan	N/A
PNB per kapita	N/A
Populasi	23,359,928
Penetrasi Internet	N/A
Bahasa	Tionghoa Mandarin (resmi), Taiwan, dialek Hakka

INDONESIA

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 52.91

#32 dari 70 negara



Perubahan dari Tahun Lalu	+0.17 ↗
Skor TOEFL/IELTS	82; 6.2
Rata-rata Tahun Sekolah	7.5
Belanja Pendidikan	18.1%
PNB per kapita	9,270 USD
Populasi	253,609,643
Penetrasi Internet	15.8%
Bahasa	Bahasa Indonesia (resmi), Inggris, Belanda, dialek lokal

HONG KONG

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 52.70

#33 dari 70 negara



Perubahan dari Tahun Lalu	+0.20 ↗
Skor TOEFL/IELTS	83; 6.3
Rata-rata Tahun Sekolah	10.0
Belanja Pendidikan	18.2%
PNB per kapita	54,270 USD
Populasi	7,112,688
Penetrasi Internet	74.2%
Bahasa	Kanton (resmi) 89.5%, Inggris (resmi) 3.5%, Putonghua (Mandarin) 1.4%, dialek Tionghoa lainnya 4%, lainnya 1.6%

PAKISTAN

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 49.96

#45 dari 70 negara



Perubahan dari Tahun Lalu	N/A
Skor TOEFL/IELTS	90; 6.2
Rata-rata Tahun Sekolah	4.7
Belanja Pendidikan	10.9%
PNB per kapita	4,840 USD
Populasi	196,174,380
Penetrasi Internet	10.9%
Bahasa	Punjabi 48%, Sindhi 12%, Saraiki (varian Punjabi) 10%, Pashto (nama lain, Pashtu) 8%, Urdu (resmi) 8%, Balochi 3%, Hindko 2%, Brahui 1%, English (resmi), Burushaski, dan lainnya 8%

TIONGKOK

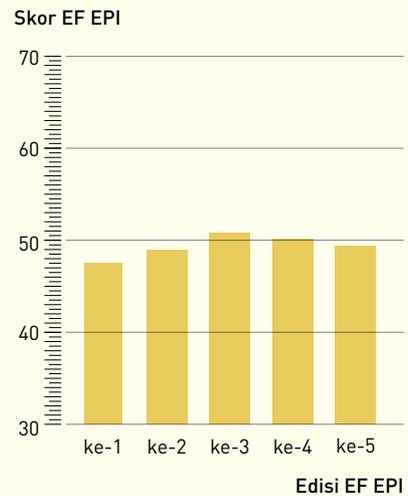
Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 49.41



#47 dari 70 negara

Geografi negara Tiongkok yang sangat luas dan kebutuhan orang dewasa akan pembelajaran bahasa Inggris memungkinkan mereka untuk menerapkan kesempatan belajar secara online. Akibatnya, banyak perusahaan pendidikan bahasa Inggris swasta di negara tersebut mengembangkan diri mereka secara online, menggunakan Internet untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang jauh dari pusat-pusat kota. Meskipun terdapat pertumbuhan yang cepat dari pembelajar online di Tiongkok, kurang dari 50% penduduk negara ini yang memiliki akses ke Internet sehingga menghambat penyampaian pengajaran secara online.

	Perubahan dari Tahun Lalu -0.74 ↘
	Skor TOEFL/IELTS 77; 6.0
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.5
	Belanja Pendidikan N/A
	PNB per kapita 11,850 USD
	Populasi 1,355,692,576
	Penetrasi Internet 45.8%
	Bahasa Mandarin (resmi), Kanton, Shanghai, Fuzhou, Hokkien-Taiwan, Xiang, Gan, dialek Hakka, bahasa minoritas



SRI LANKA

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 47.89



#49 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.52 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 85; 6.3
	Rata-rata Tahun Sekolah 10.8
	Belanja Pendidikan 8.8%
	PNB per kapita 9,470 USD
	Populasi 21,866,445
	Penetrasi Internet 21.9%
	Bahasa Sinhala (bahasa resmi dan nasional) 74%, Tamil (bahasa nasional) 18%, lainnya 8%

KAZAKHSTAN

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 47.04



#54 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +4.07 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 80; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 10.4
	Belanja Pendidikan 13.0%
	PNB per kapita 20,680 USD
	Populasi 17,948,816
	Penetrasi Internet 54.0%
	Bahasa Rusia (resmi) 95%, Kazakh (resmi, Qazaq) 64.4%

THAILAND

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 45.35

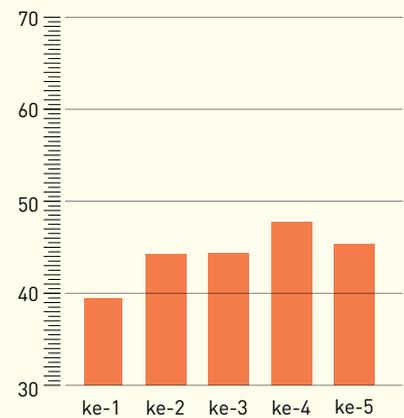
#62 dari 70 negara

Sistem sekolah Thailand memiliki kinerja yang buruk pada penilaian internasional di semua mata pelajaran. Rata-rata tahun sekolah juga lebih rendah dari rata-rata wilayah, ini berarti pendidikan orang dewasa di Thailand lebih rendah dibandingkan orang dewasa di negara Asia lainnya. Kecakapan berbahasa Inggris orang dewasa di Thailand juga lemah meskipun terdapat permintaan untuk keterampilan bahasa Inggris dari industri pariwisata negara ini. PNB per kapita yang rendah menunjukkan bahwa meskipun kalangan elite dapat berinvestasi di sekolah-sekolah swasta dan mendapatkan bimbingan bahasa Inggris, pilihan ini tidak selalu tersedia untuk semua orang.



	Perubahan dari Tahun Lalu -2.45 ↓
	Skor TOEFL/IELTS 76; 5.3
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.3
	Belanja Pendidikan 31.3%
	PNB per kapita 13,430 USD
	Populasi 67,741,401
	Penetrasi Internet 28.9%
	Bahasa Thai (resmi) 90.7%, Birma 1.3%, lainnya 8%

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

MONGOLIA

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 43.64

#64 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu N/A
	Skor TOEFL/IELTS 70; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 8.3
	Belanja Pendidikan 12.2%
	PNB per kapita 8,810 USD
	Populasi 2,953,190
	Penetrasi Internet 17.7%
	Bahasa Khalkha Mongol (resmi) 90%, Turkic, Rusia

KAMBOJA

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 39.15

#69 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu +0.90 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 69; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 5.8
	Belanja Pendidikan 13.1%
	PNB per kapita 2,890 USD
	Populasi 15,458,332
	Penetrasi Internet 6.0%
	Bahasa Khmer (resmi) 96.3%, lainnya 3.7%

Dengan pertumbuhan ekonomi internasionalnya yang semakin meningkat, Asia berinvestasi dalam pelatihan bahasa Inggris sebagai alat untuk mempercepat globalisasi.



SHANGHAI

AMERIKA LATIN

RATA-RATA EF EPI: 51.26
POPULASI: 547,066,813
PNB PER KAPITA: 14,744 USD



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Sedang
- Rendah
- Sangat Rendah

AMERIKA LATIN MELAKUKAN UPAYA UNTUK MENDAPATKAN HASIL BAHASA INGGRIS YANG LEBIH BAIK

Amerika Latin berada di lintasan positif sejak tahun 2007, namun kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di wilayah ini masih lemah. Dari 14 negara Amerika Latin yang ditampilkan dalam indeks ini, hanya satu negara yang mengalami peningkatan sejak tahun lalu. Namun, dengan pengecualian dua negara, kecakapan bahasa Inggris Amerika Latin masih rendah.

PEMERINTAH MEMPRIORITASKAN BAHASA INGGRIS

Dalam beberapa tahun terakhir, para pembuat kebijakan dan ahli ekonomi di Amerika Latin telah melakukan reformasi pendidikan sebagai prioritas utama untuk mendorong pembangunan ekonomi. Beberapa prakarsa nasional dan investasi untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah umum mulai diluncurkan pada tahun 2014.

Jika berjalan efektif, program pelatihan guru ini akan berdampak pada anak-anak yang belajar dalam sistem sekolah ini. Orang dewasa muda di Amerika Latin telah memiliki kemampuan bahasa Inggris tertinggi di wilayah ini, dan mereka tidak tertinggal jauh dari rata-rata global untuk kelompok mereka. Namun, ada beberapa program nasional di Amerika Latin yang dirancang untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada orang dewasa.

REFORMASI PENDIDIKAN DI CHILI DAN PANAMA

Selain menjadi negara Amerika Latin dengan kinerja terbaik dalam penilaian pendidikan internasional OECD dan UNESCO, Chili merupakan salah satu negara Amerika Latin teratas di EF EPI. Pada tahun 2003, Departemen Pendidikan Chili meluncurkan Program English Opens Doors, salah satu prakarsa pelatihan bahasa Inggris nasional paling awal di Amerika Latin. Program ini telah merekrut dan melatih lebih dari 2,000 guru bahasa Inggris sukarelawan asing, host kamp Inggris perendaman total dan kompetisi, dan mendukung pengembangan profesional bagi guru-guru Chili. Sejak terpilih kembali pada tahun 2014, Presiden Michelle Bachelet telah menjalankan program ini dan menjangkau 1,000 sekolah di Chili selama masa jabatannya.

Skor EF EPI Panama telah meningkat lebih tinggi daripada negara lain di dunia dibandingkan tahun lalu. Terlepas dari kemajuan ini, kebanyakan orang dewasa Panama masih belum memiliki kecakapan bahasa Inggris yang cukup untuk bekerja di luar negeri. Setelah mengidentifikasi bahasa Inggris sebagai pendorong penting bagi perekonomian Panama, Presiden Juan Carlos Varela meluncurkan Panama

Bilingual Program pada tahun 2014. Program ini mencakup pelatihan guru setempat dan dari luar negeri, pelajaran tambahan yang diajarkan dalam bahasa Inggris untuk siswa SD, dan kelas bahasa Inggris setelah jam sekolah bagi siswa sekolah menengah. Tujuan program ini adalah untuk mencetak 25,000 guru dwibahasa dan 260,000 siswa dwibahasa dalam empat tahun ke depan.

MEKSIKO DAN BRASIL MENETAPKAN SASARAN YANG TINGGI

Terlepas dari hubungan ekonomi dan sosial yang erat dengan Amerika Serikat, kecakapan bahasa Inggris di kalangan orang dewasa di Meksiko masih rendah. Dalam upaya memanfaatkan kedekatan geografis, tahun lalu pemerintah Meksiko meluncurkan Project 100,000 untuk mengirim 100,000 siswa Meksiko ke Amerika Serikat guna mengikuti kursus bahasa Inggris intensif jangka pendek sebelum tahun 2018. Sebagai timbal balik, Amerika Serikat berjanji mengirim 50,000 siswanya untuk belajar di Meksiko sebelum tahun 2018. Prakarsa bilateral ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi linguistik bagi kedua negara.

Brasil juga mengandalkan kontak internasional untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Pada tahun 2013, Kementerian Pendidikan negara ini mendirikan English Without Borders guna mempersiapkan para mahasiswanya sebelum melakukan studi pascasarjana di negara-negara berbahasa Inggris. Sejak diluncurkan, English Without Borders telah menguji dan melatih ratusan ribu siswa di lebih dari 120 perguruan tinggi negeri di seluruh negara bagian Brasil.

Pada akhir tahun 2014, Kementerian mengumumkan bahwa nama English Without Borders diganti menjadi Languages Without Borders guna menyertakan tujuh bahasa tambahan. Prakarsa besar ini memahami bahwa siswa Brasil yang akan memasuki dunia kerja global membutuhkan keterampilan bahasa yang lebih kuat.

Sebelum penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2014 dan Olimpiade Rio 2016, Kementerian Pendidikan Brasil dan Kementerian Pariwisata bersama-sama meluncurkan

Pronatec Turismo pada tahun di 2012 yang menawarkan pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Spanyol gratis bagi lebih dari 150,000 profesional pariwisata di 120 kota. Para profesional ini dapat memilih salah satu dari 54 program sektor khusus untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris bisnis mereka. Tingkat kecakapan bahasa Inggris Brasil sedikit meningkat dari tahun lalu, namun kemajuan ini belum menambah jumlah penutur bahasa Inggris yang kompeten dalam angkatan kerja Brasil secara signifikan.

KOLOMBIA BERHARAP UNTUK MEMBALIKKAN TREN

Kolombia juga berinvestasi dalam pelatihan bahasa Inggris. Presiden Juan Manuel Santos mengumumkan pada bulan Juli 2014 bahwa pemerintahannya akan melakukan investasi sebesar 690 juta dolar AS selama 10 tahun ke depan untuk melipatgandakan jumlah lulusan universitas dengan tingkat bahasa Inggris B2, melatih 12,000 guru bahasa Inggris, dan menyubsidi pelajaran bahasa Inggris privat untuk 40,000 orang profesional. Dengan rendahnya belanja untuk pendidikan umum dan kemampuan bahasa Inggris yang lemah, kecakapan bahasa Inggris Kolombia masih memiliki banyak peluang untuk ditingkatkan.

KESIMPULAN

Amerika Latin memiliki beragam program baru dari pemerintah yang berfokus pada penambahan atau perombakan pendidikan bahasa Inggris yang sebagian besar yang telah dimulai sejak tiga tahun terakhir. Program-program ini awalnya muncul sebagai janji-janji kampanye dan mencerminkan keinginan negara-negara di Amerika Latin guna memperkuat sistem pendidikan umum mereka serta memberikan kesempatan yang lebih baik bagi para siswa dan profesional untuk berpartisipasi dalam ekonomi global. Kita masih harus menantikan hasil dari program ini.

AMERIKA LATIN

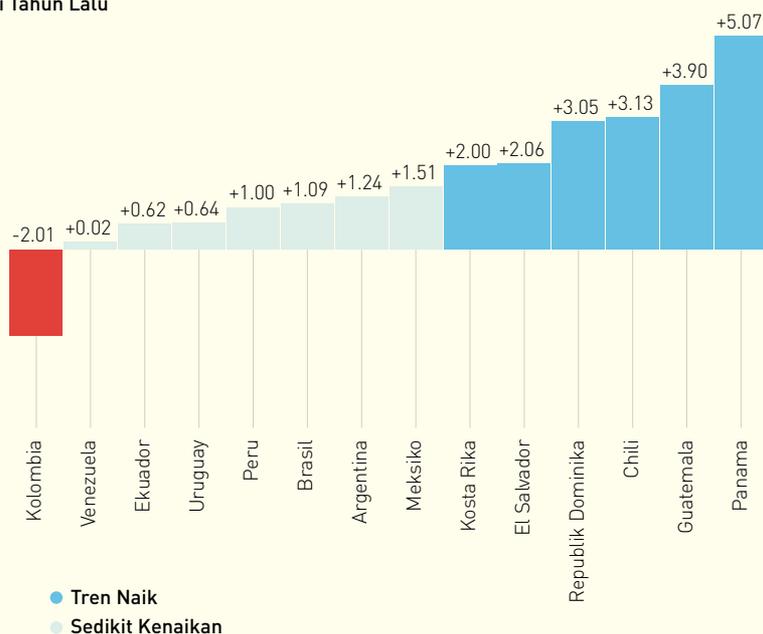


● Sangat Tinggi
 ● Tinggi
 ● Sedang
 ● Rendah
 ● Sangat Rendah

TREN EF EPI

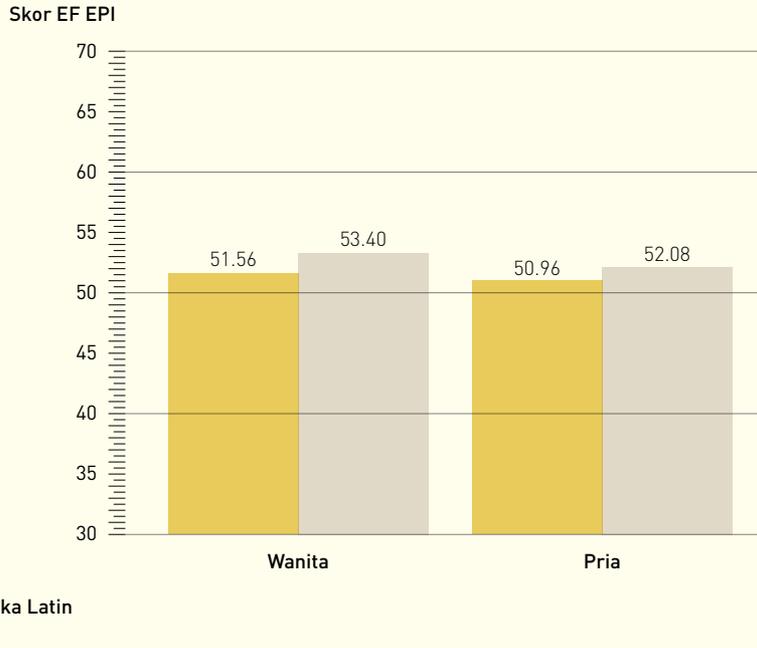
Amerika Latin mengalami peningkatan terbesar di antara wilayah lain dalam EF EPI tahun ini dan Panama menunjukkan peningkatan tertinggi di dalam indeks. Semua kecuali satu negara di wilayah ini mengalami stagnasi atau menunjukkan tren meningkat dari tingkat kecakapan tahun lalu dan enam negara menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Perubahan Perubahan dari Tahun Lalu



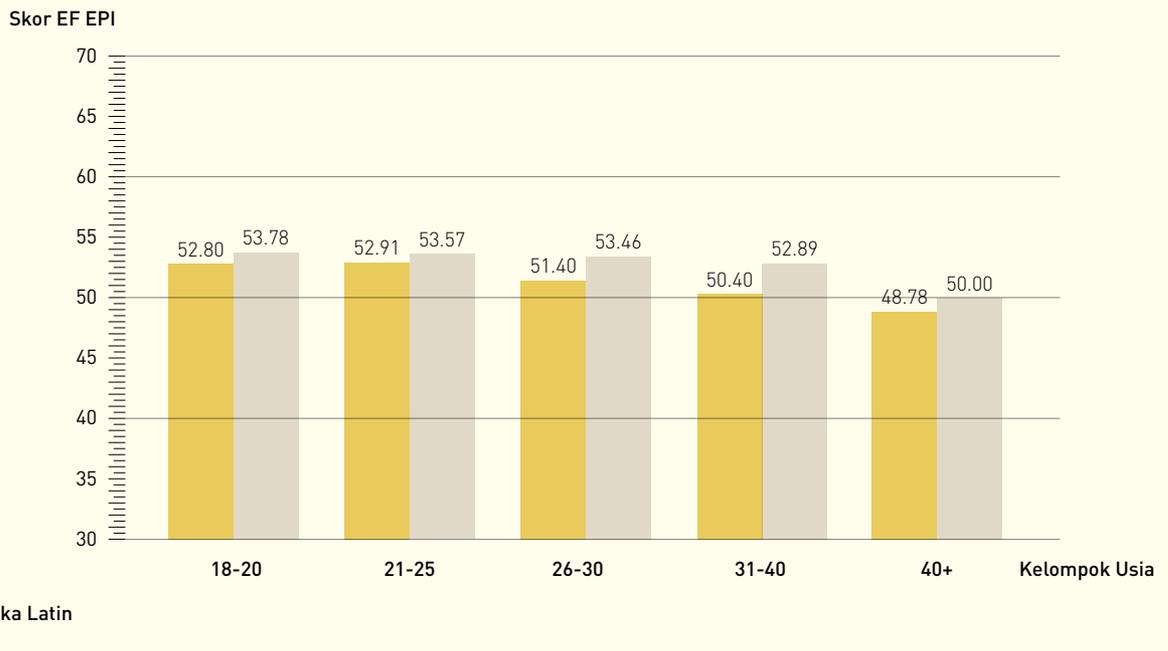
KESENJANGAN GENDER

Baik pria maupun wanita di Amerika Latin berada di bawah rata-rata global, namun perbedaan antar gender lebih kecil dibandingkan dengan tempat lain.



KESENJANGAN GENERASI

Orang dewasa muda Amerika Latin (usia 18-25) paling dekat dengan rata-rata global, sementara profesional karier menengah (usia 26-40) paling jauh di bawah kelompok usia global mereka.



ARGENTINA



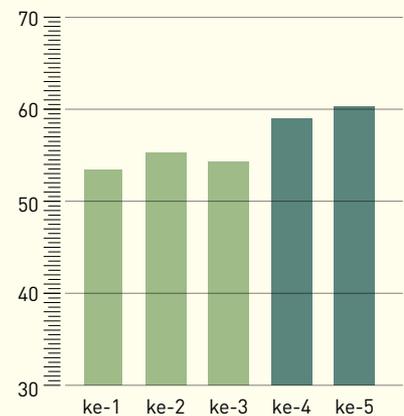
Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 60.26

#15 dari 70 negara

Dewasa di Argentina memiliki kecakapan bahasa Inggris terbaik di Amerika Latin, sesuai dengan standar Eropa, dan mereka mengalami kemajuan yang signifikan selama delapan tahun terakhir. Argentina memiliki tingkat melek aksara tertinggi di wilayah ini dan salah satu negara dengan nilai TOEFL tertinggi di dunia. Meskipun Argentina membelanjakan lebih sedikit anggaran nasionalnya untuk pendidikan dibandingkan banyak negara lain di Amerika Latin, negara ini memiliki rata-rata tahun sekolah tertinggi di wilayahnya.

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.24 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 93; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 9.8
	Belanja Pendidikan 14.7%
	PNB per kapita N/A
	Populasi 43,024,374
	Penetrasi Internet 59.9%
	Bahasa Spanyol (resmi), Italia, Inggris, Jerman, Prancis, pribumi (Mapudungun, Quechua)

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

REPUBLIK DOMINIKA



Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 56.71

#24 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +3.05 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 82; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.5
	Belanja Pendidikan 20.6%
	PNB per kapita 11,630 USD
	Populasi 10,349,741
	Penetrasi Internet 45.9%
	Bahasa Spanyol (resmi)

PERU



Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 52.46

#35 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.00 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 87; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 9.0
	Belanja Pendidikan 15.2%
	PNB per kapita 11,160 USD
	Populasi 30,147,935
	Penetrasi Internet 39.2%
	Bahasa Spanyol (resmi) 84.1%, Quechua (resmi) 13%, Aymara (resmi) 1.7%

CHILI

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51.88

#36 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	+3.13 ↑
 Skor TOEFL/IELTS	85; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	9.8
 Belanja Pendidikan	19.2%
 PNB per kapita	21,060 USD
 Populasi	17,363,894
 Penetrasi Internet	66.5%
 Bahasa	Spanyol (resmi) 99.5%, Inggris 10.2%, pribumi (termasuk Mapudungun, Aymara, Quechua, Rapa Nui) 1%, lainnya 2.3%

EKUADOR

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51.67

#38 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	+0.62 ↗
 Skor TOEFL/IELTS	80; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	7.6
 Belanja Pendidikan	10.3%
 PNB per kapita	10,720 USD
 Populasi	15,654,411
 Penetrasi Internet	40.4%
 Bahasa	Spanyol (Kastilia) (resmi) 93%, Quechua 4.1%, asing 2.2%

MEKSIKO

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51.34

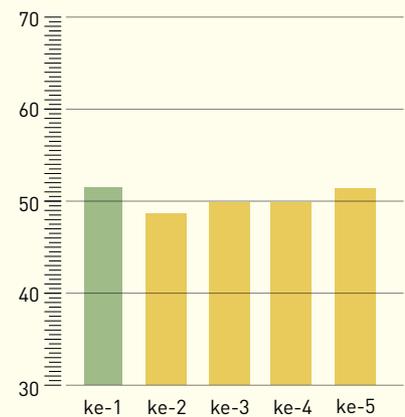
#40 dari 70 negara



Kecakapan bahasa Inggris Meksiko termasuk rata-rata di wilayah, namun rendah pada skala mutlak. Hal ini merupakan keadaan yang agak mengejutkan mengingat letaknya yang dekat dengan Amerika Serikat dan tingginya tingkat emigrasi. Rasio belanja Meksiko untuk pendidikan terhadap total pengeluaran publik termasuk salah satu yang tertinggi di Amerika Latin. Meksiko memiliki banyak guru bahasa Inggris yang kurang memenuhi syarat karena praktik penjualan dan pewarisan posisi mengajar. Pada tahun 2013, pemerintah meluncurkan reformasi pendidikan berskala besar untuk mengatasi masalah ini.

 Perubahan dari Tahun Lalu	+1.51 ↗
 Skor TOEFL/IELTS	86; 6.1
 Rata-rata Tahun Sekolah	8.5
 Belanja Pendidikan	19.6%
 PNB per kapita	16,020 USD
 Populasi	120,286,655
 Penetrasi Internet	43.5%
 Bahasa	Spanyol saja 92.7%, Spanyol dan bahasa asli setempat 5.7%

Skor EF EPI



Edisi EF EPI

BRASIL

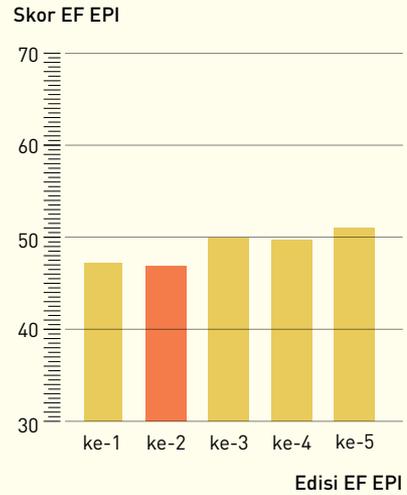


Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51.05

#41 dari 70 negara

Kecakapan bahasa Inggris di Brasil masih lemah, meskipun negara ini telah melakukan beberapa reformasi besar pada pendidikan dan menyelenggarakan program pelatihan guru bahasa Inggris dalam beberapa tahun terakhir. Brasil berhasil memanfaatkan momentum Piala Dunia FIFA 2014 dan Olimpiade 2016 untuk membangun antusiasme dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sejumlah jaringan sekolah bahasa Inggris besar yang baru dan platform pembelajaran bahasa Inggris online yang luas membuktikan kesuksesan ini. Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di Amerika Latin, Brasil menghadapi tantangan yang sama dengan negara-negara besar lainnya yaitu berusaha untuk memodernisasi angkatan kerja mereka.

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.09 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 83; 6.5
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.2
	Belanja Pendidikan 14.6%
	PNB per kapita 14,750 USD
	Populasi 202,656,788
	Penetrasi Internet 51.6%
	Bahasa Portugis (bahasa resmi dan paling luas digunakan)



KOSTA RIKA



Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 50.53

#43 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +2.00 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 93; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 8.4
	Belanja Pendidikan N/A
	PNB per kapita 13,570 USD
	Populasi 4,755,234
	Penetrasi Internet 46.0%
	Bahasa Spanyol (resmi), Inggris

URUGUAY



Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 50.25

#44 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +0.64 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 93; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 8.5
	Belanja Pendidikan 14.9%
	PNB per kapita 18,940 USD
	Populasi 3,332,972
	Penetrasi Internet 58.1%
	Bahasa Spanyol (resmi), Portunol, Brazilero (Campuran Portugis-Spanyol di perbatasan Brasil)

GUATEMALA

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 49.67

#46 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu +3.90 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 82; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 5.6
	Belanja Pendidikan 20.6%
	PNB per kapita 7,130 USD
	Populasi 14,647,083
	Penetrasi Internet 19.7%
	Bahasa Spanyol (resmi) 60%, bahasa-bahasa Amerindian 40%

PANAMA

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 48.77

#48 dari 70 negara



	Perubahan dari Tahun Lalu +5.07 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 84; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 9.4
	Belanja Pendidikan 13.0%
	PNB per kapita 19,300 USD
	Populasi 3,608,431
	Penetrasi Internet 42.9%
	Bahasa Spanyol (resmi), bahasa asli setempat (termasuk Ngabe, Bugle, Kuna, Embera, Wounaan, Naso Tjerdi, dan Bri Bri)

KOLOMBIA

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 46.54

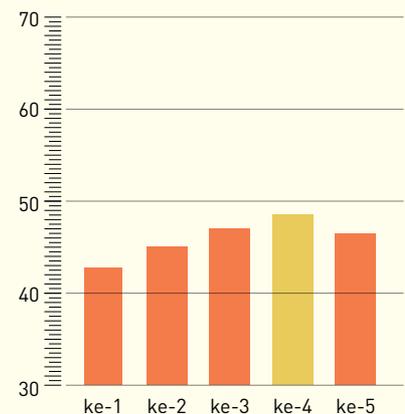
#57 dari 70 negara



Orang dewasa Kolombia memiliki kecakapan bahasa Inggris rendah dan khususnya kemampuan bahasa Inggris lulusan SMA baru-baru ini secara signifikan lebih rendah dari rata-rata global. Guru bahasa Inggris di banyak sekolah di Kolombia belum memenuhi kualifikasi. Tujuh puluh lima persen guru bahasa Inggris di Kolombia memiliki tingkat bahasa Inggris B1 atau lebih rendah. Mengingat ketimpangan pendapatan yang cukup lebar serta perekonomian yang lemah negara ini, pembelajaran bahasa Inggris di sektor swasta dan program imersi bahasa Inggris secara umum kurang terjangkau.

	Perubahan dari Tahun Lalu -2.01 ↓
	Skor TOEFL/IELTS 81; 5.8
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.1
	Belanja Pendidikan 16.9%
	PNB per kapita 11,960 USD
	Populasi 46,245,297
	Penetrasi Internet 51.7%
	Bahasa Spanyol (resmi)

EF EPI Score



Edisi EF EPI

VENEZUELA

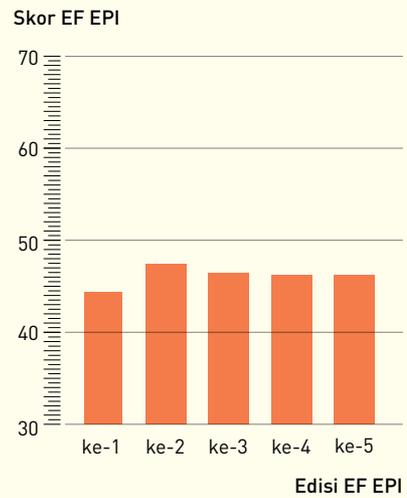
Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 46.14



#59 dari 70 negara

Keterampilan bahasa Inggris orang dewasa di Venezuela secara konsisten lemah. Terlepas dari program wajib belajar yang ada, tingkat kemiskinan yang tinggi di negara ini serta kesenjangan sosial yang lebar mengakibatkan tidak adanya pendidikan formal untuk sebagian besar penduduk. Rasio belanja pendidikan terhadap pengeluaran pemerintah di Venezuela adalah yang tertinggi di wilayah ini dan merupakan salah satu yang tertinggi di dunia meskipun dengan hasil pendidikan yang buruk. Konektivitas internet di negara ini merupakan salah satu yang tertinggi di Amerika Latin, sehingga pembelajaran bahasa Inggris dengan metode online bisa menjadi pilihan yang realistis.

 Perubahan dari Tahun Lalu +0.02 ↗	
 Skor TOEFL/IELTS	83; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	8.6
 Belanja Pendidikan	20.7%
 PNB per kapita	17,900 USD
 Populasi	28,868,486
 Penetrasi Internet	54.9%
 Bahasa	Spanyol (resmi), beberapa dialek asli



EL SALVADOR

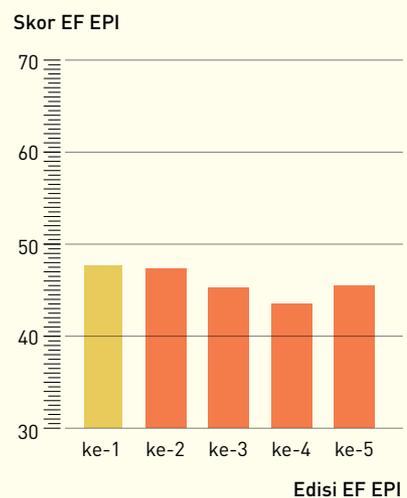
Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 45.52



#61 dari 70 negara

El Salvador memiliki kecakapan bahasa Inggris yang paling lemah di Amerika Latin. Tingkat kejahatan dan kemiskinan yang tinggi di negeri ini menghalangi siswa untuk pergi ke sekolah sehingga menyebabkan banyak orang tanpa keterampilan membaca, berhitung, dan kemampuan bahasa yang dibutuhkan di bursa kerja. Bantuan asing cukup membantu dalam mengisi kesenjangan belajar, namun masih jauh dari cukup. Kurang dari satu dari empat orang di El Salvador memiliki akses ke Internet, dan PNB per kapita negara ini merupakan salah satu yang terendah di dunia.

 Perubahan dari Tahun Lalu +2.06 ↑	
 Skor TOEFL/IELTS	85; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	6.5
 Belanja Pendidikan	15.9%
 PNB per kapita	7,490 USD
 Populasi	6,125,512
 Penetrasi Internet	23.1%
 Bahasa	Spanyol (resmi), Nahua (di antara Amerindian)





SAO PAULO

Dalam beberapa tahun terakhir, para pembuat kebijakan dan ahli ekonomi di Amerika Latin telah melakukan reformasi pendidikan sebagai prioritas utama untuk mendorong pembangunan ekonomi.

TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

RATA-RATA EF EPI: 44.85
POPULASI: 371,362,139
PNB PER KAPITA: 17,132 USD



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Sedang
- Rendah
- Sangat Rendah

MENA MASIH BERJUANG UNTUK MENINGKATKAN BAHASA INGGRIS

Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA) memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris terendah di dunia dan tingkat kecakapan secara umum menurun. Meskipun terdapat kemajuan besar dalam hal perluasan akses ke pendidikan dasar, peningkatan jumlah perempuan di sekolah, dan pengurangan kendala pendidikan di daerah pedesaan, sistem sekolah MENA tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pengajaran bahasa Inggris.

JALAN PANJANG MENGHADANG

Banyak negara di wilayah ini mengeluarkan anggaran per siswa lebih besar dibandingkan negara-negara di Asia dengan tingkat perkembangan yang sama, namun investasi yang lebih besar ini tidak membuahkan hasil yang lebih baik. Yordania, Qatar, Tunisia, dan Uni Emirat Arab—negara-negara di wilayah ini yang turut serta dalam tes OECD PISA 2012—semuanya berada jauh di bawah rata-rata OECD dalam bidang matematika, sains, dan membaca, dan tiga di antaranya termasuk sistem sekolah dengan kinerja paling rendah dalam studi ini. Baik pria maupun wanita berada di bawah rata-rata global, dan kesenjangan gender di MENA secara signifikan lebih lebar dibandingkan wilayah lain di dunia.

SEADANYA DENGAN BAHASA INGGRIS

U.E.A. memiliki kecakapan bahasa Inggris yang lemah dibandingkan dengan kebanyakan negara lain, tetapi sedikit lebih fasih daripada negara-negara lain di wilayah MENA. Bahasa Inggris digunakan cukup luas U.E.A. berkat masyarakatnya yang sangat multinasional dan ekonomi kuat yang berorientasi pada perdagangan. Setiap pembahasan mengenai kecakapan bahasa Inggris di U.E.A. perlu mempertimbangkan fakta bahwa warga negara Emirat jumlahnya kurang dari 20% dari 9 juta lebih penduduk negara ini. EF EPI menggolongkan peserta tes berdasarkan negara tempat tinggal mereka, bukan negara asal mereka. Hal ini memberikan penilaian yang akurat dari tingkat kemampuan bahasa Inggris di populasi orang dewasa, tetapi karena banyak peserta tes kami di U.E.A. merupakan lulusan luar negeri, tingkat kecakapan bahasa Inggris mereka tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem pendidikan di U.E.A..

Seperti di banyak negara lain, bahasa Inggris di U.E.A. merupakan bahasa standar yang digunakan di kalangan orang-orang dengan bahasa ibu yang berbeda, namun tidak seperti di tempat lain, kurangnya bahasa asli bersama merupakan norma, alih-alih sebuah pengecualian. Cukup mengejutkan bahwa kecakapan bahasa Inggris di negara ini begitu rendah mengingat luasnya penggunaan bahasa tersebut. Paparan dan penggunaan bahasa biasanya mendorong kecakapan, namun dalam hal ini, tampaknya mereka dapat mengatasinya.

ARAB MAGHRIB MENERIMA BAHASA INGGRIS

Meskipun secara historis memiliki hubungan Prancis, baik dalam hal perdagangan dan emigrasi, kini negara-negara di Arab Maghrib menilai bahasa Inggris sebagai jalan untuk memodernisasi angkatan kerja mereka dan memperdalam akses ke Eropa. Tingkat kecakapan bahasa Inggris masih sangat rendah, namun ada beberapa proyek percontohan yang bertujuan untuk meningkatkannya.

Misalnya, British Council dan pemerintah Aljazair meluncurkan proyek pelatihan guru tiga tahun, SEEDS, yang bertujuan untuk menjangkau seluruh 32,000 guru sekolah menengah di negeri ini, memberikan pelatihan bahasa Inggris secara tatap muka dan online melalui suatu jaringan pengawas dan pelatih. Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan nilai ujian bahasa Inggris dalam tes kelulusan sekolah tinggi nasional yang saat ini lebih rendah dibandingkan berbagai mata pelajaran lainnya.

MEMISAHKAN BAHASA INGGRIS DARI BUDAYA BARAT

Di negara-negara yang konservatif secara sosial seperti Arab Saudi dan Yaman, kita mungkin menduga adanya penolakan pada bahasa Inggris karena asosiasinya dengan budaya Barat, namun sebaliknya, survei opini publik secara konsisten mendapati bahwa bahasa Inggris diterima secara luas sebagai alat penting dalam komunikasi internasional. Sudut pandang instrumental terhadap bahasa Inggris seperti ini memungkinkan penerapan bahasa ini dengan sepenuh hati. Bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah di Arab Saudi, dan merupakan bahasa pengantar di banyak perkuliahan tingkat universitas. Meski begitu, terjadi peningkatan permintaan akan bahan pengajaran dalam bahasa Inggris yang lebih relevan dengan budaya.

Sistem pendidikan Arab Saudi, seperti halnya di negara-negara MENA lain, sangat bergantung pada hafalan guna mempersiapkan siswa menghadapi ujian. Metode mengajar yang tidak efektif ini menyebabkan sebagian besar siswa yang memasuki universitas di Arab Saudi perlu mengikuti kursus perbaikan bahasa Inggris sebelum mereka dapat memulai program studi mereka. Bahasa Inggris merupakan bahasa operasional resmi di Saudi Arabian

Oil Company yang dikelola oleh negara, dan menjadi suatu persyaratan untuk banyak profesi di Kerajaan ini. Terlepas dari permintaan yang begitu kuat akan keterampilan bahasa Inggris, sistem pendidikan negara ini masih memerlukan reformasi yang signifikan sebelum siap untuk melatih angkatan kerja modern berbahasa Inggris.

KESULITAN STRUKTURAL DALAM KETENAGAKERJAAN

Salah satu kendala utama dalam reformasi pendidikan yang efektif di MENA adalah struktur bursa tenaga kerja. Di banyak negara, sektor publik mempekerjakan sebanyak 50% dari tenaga kerja formal, persentase yang jauh lebih besar daripada kebanyakan negara di luar wilayah ini. Pertumbuhan sektor swasta dihambat oleh peraturan-peraturan yang melindungi perusahaan dengan koneksi pemerintah dari persaingan, subsidi bahan bakar, dan memberlakukan hambatan perdagangan untuk menjauhkan perusahaan asing. Sebagian besar sektor pekerjaan di MENA adalah informal dan hanya 19% dari penduduk usia produktif yang memiliki pekerjaan formal.

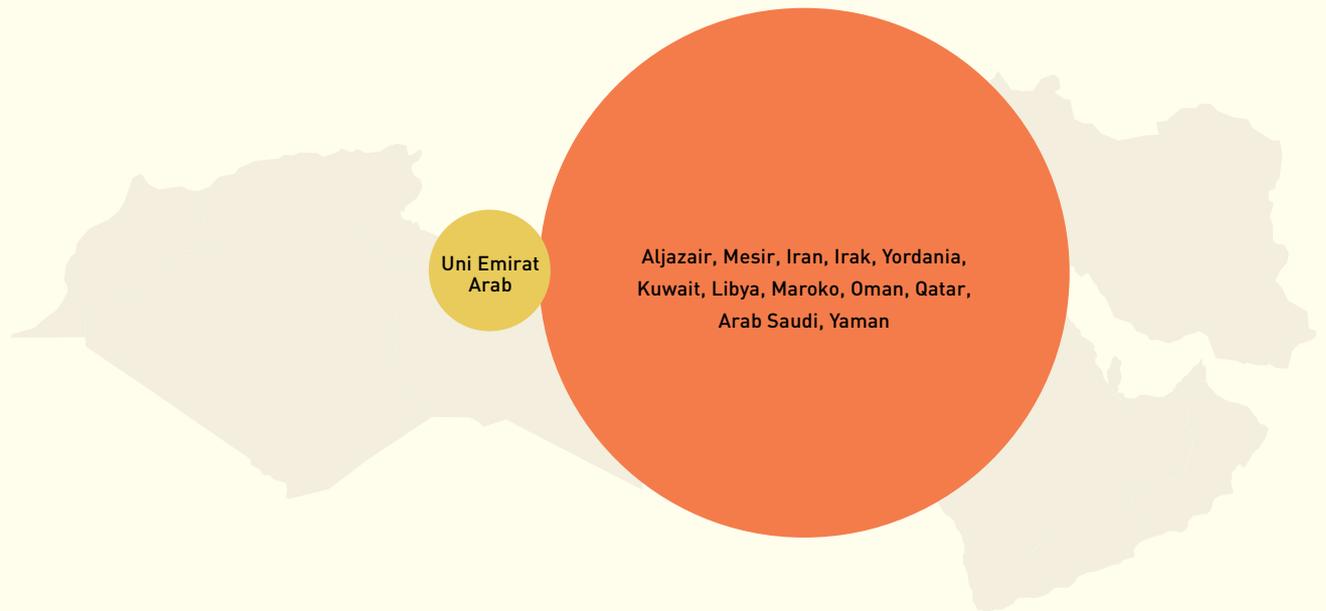
Kurangnya lapangan pekerjaan dapat dilihat dari tingginya tingkat pengangguran di kalangan anak muda di wilayah MENA, bahkan bagi mereka yang memiliki gelar universitas. Sulitnya bermigrasi secara sah ke Eropa dan wilayah lain di dunia menyebabkan banyak lulusan muda harus memilih antara setengah menganggur di rumah atau hidup dengan kondisi sulit di luar negeri.

Ketidakefisienan di bursa tenaga kerja ini semakin mempersulit reformasi pendidikan. Manfaat reformasi belum tentu berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi atau peningkatan lapangan kerja, dan insentif bagi kaum muda tidak mendorong mereka untuk meraih prestasi pendidikan.

KESIMPULAN

Untuk wilayah MENA secara umum, reformasi sistem pendidikan, meskipun penting, tidak akan cukup untuk menyelaraskan insentif ekonomi dengan tujuan pendidikan, baik dalam bahasa Inggris maupun bidang lainnya. Secara khusus, perlu peningkatan ketersediaan teknologi dan restrukturisasi ekonomi guna mendorong perusahaan swasta.

TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

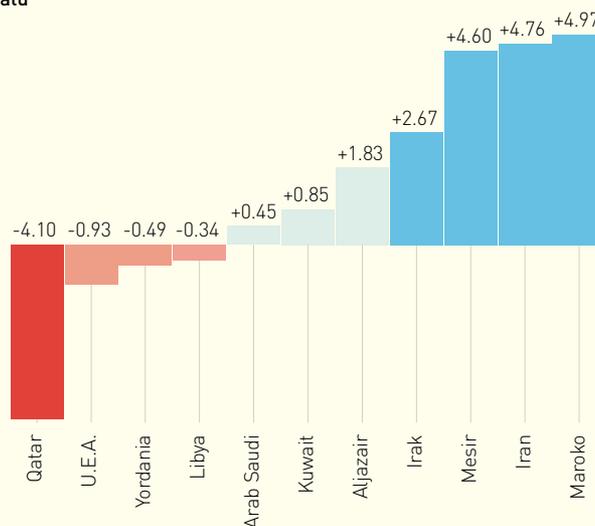


● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Sedang ● Rendah ● Sangat Rendah

TREN EF EPI

MENA menunjukkan kisaran yang lebar dalam fluktuasi skor dibandingkan tahun lalu, dengan perubahan hampir lima poin untuk yang terendah dan tertinggi. Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan dari empat negara, semua MENA, kecuali Uni Emirat Arab, tetap berada dalam kelompok kecakapan terendah.

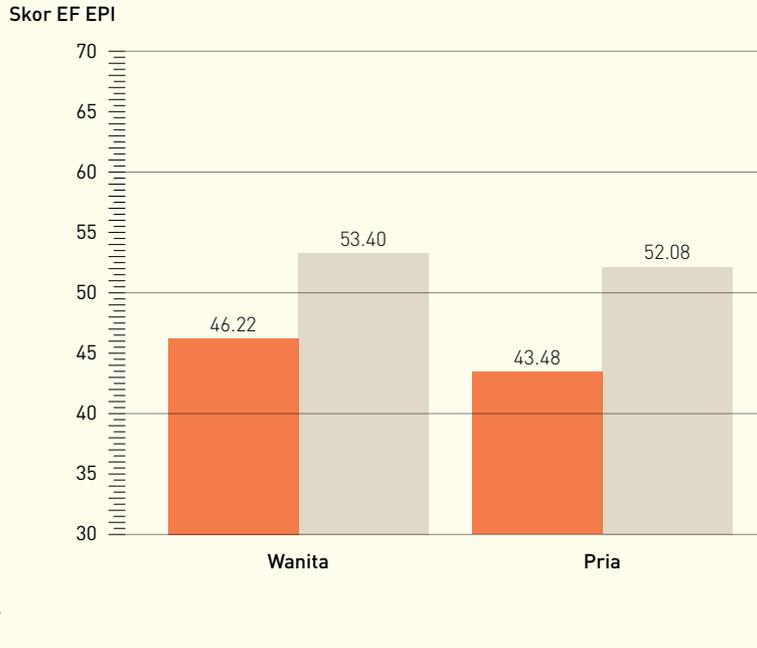
Perubahan Perubahan dari Tahun Lalu



● Tren Menurun ● Tren Naik
● Sedikit Penurunan ● Sedikit Kenaikan

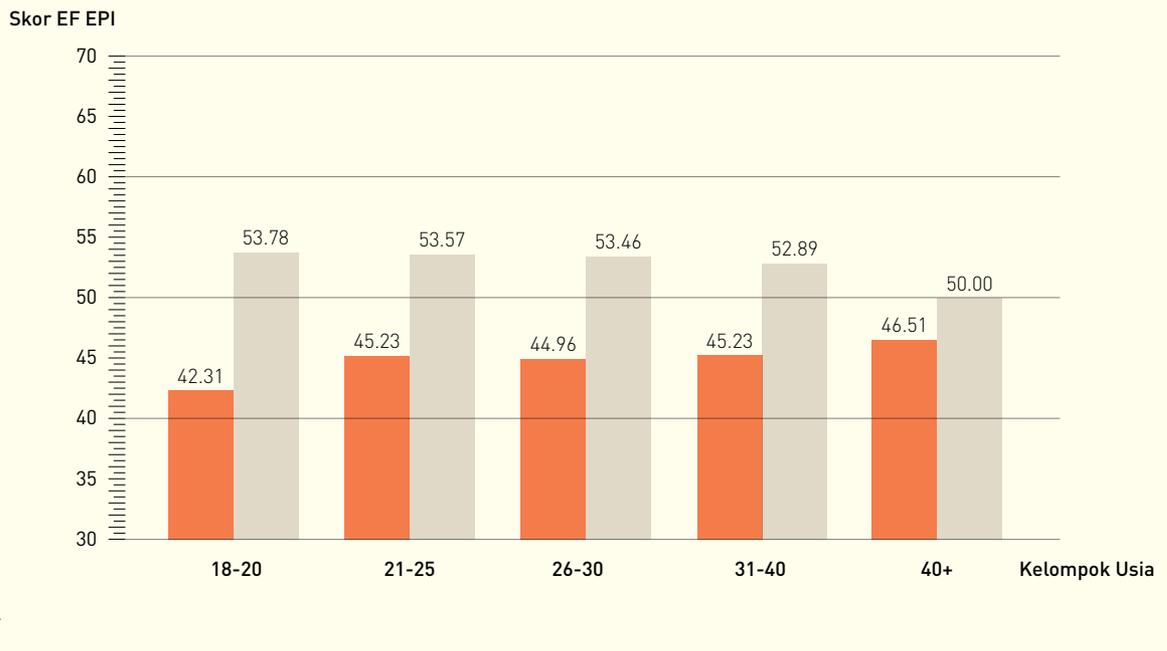
KESENJANGAN GENDER

Baik wanita maupun pria di wilayah MENA secara signifikan berada di bawah rata-rata global dan wanita memiliki skor yang lebih baik daripada pria dengan margin yang lebih lebar dari biasanya.



KESENJANGAN GENERASI

Dewasa di atas usia 40 memiliki kecakapan bahasa Inggris terbaik di wilayah MENA. Ini berbeda dari tren global, yang menunjukkan dewasa muda dan profesional dengan karier menengah cenderung memiliki kecakapan bahasa Inggris terbaik.



UNI EMIRAT ARAB

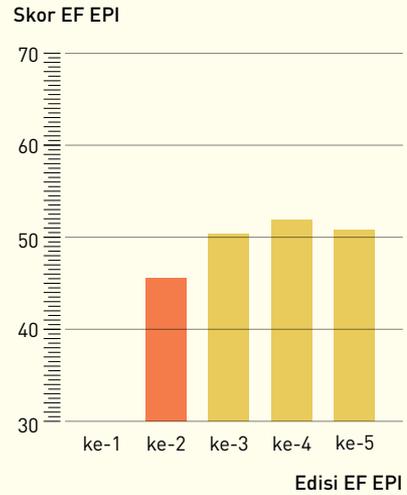


Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 50.87

#42 dari 70 negara

Orang dewasa di Uni Emirat Arab merupakan penutur bahasa Inggris terbaik di wilayah ini, meskipun kecakapan mereka masih rendah dibandingkan dengan negara-negara teratas di wilayah lain. Meskipun bahasa nasional negara ini adalah bahasa Arab, bahasa Inggris merupakan bahasa de facto dalam komunikasi di tempat kerja. Salah satu alasannya adalah karena hanya sebagian kecil dari penduduk yang bekerja di U.E.A. merupakan warga Emirat. Lebih dari 80% penduduk adalah warga asing. Oleh karena itu, bahasa Inggris sering kali menjadi persyaratan dalam lingkungan kerja internasional di U.E.A., cukup mengejutkan bahwa kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di negara ini tidak tinggi.

	Perubahan dari Tahun Lalu -0.93 ↓
	Skor TOEFL/IELTS 76; 4.4
	Rata-rata Tahun Sekolah 9.1
	Belanja Pendidikan N/A
	PNB per kapita 59,890 USD
	Populasi 5,628,805
	Penetrasi Internet 88.0%
	Bahasa Arab (resmi), Persia, Inggris, Hindi, Urdu



YAMAN



Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 47.60

#51 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu N/A
	Skor TOEFL/IELTS 70; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 2.5
	Belanja Pendidikan 12.5%
	PNB per kapita 3,820 USD
	Populasi 26,052,966
	Penetrasi Internet 20.0%
	Bahasa Arab (resmi)

MAROKO



Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 47.40

#52 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +4.97 ↑
	Skor TOEFL/IELTS 79; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 4.4
	Belanja Pendidikan 18.3%
	PNB per kapita 7,000 USD
	Populasi 32,987,206
	Penetrasi Internet 56.0%
	Bahasa Arab (resmi), bahasa Berber (Tamazight (resmi), Tachelhit, Tarifit), Prancis (sering kali bahasa bisnis, pemerintahan, dan diplomasi)

YORDANIA

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 47.33

#53 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	-0.49 ↓
 Skor TOEFL/IELTS	78; 6.1
 Rata-rata Tahun Sekolah	9.9
 Belanja Pendidikan	N/A
 PNB per kapita	11,660 USD
 Populasi	7,930,491
 Penetrasi Internet	44.2%
 Bahasa	Arab (resmi), Inggris (dipahami secara luas di kalangan menengah ke atas)

MESIR

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 46.73

#55 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	+4.60 ↑
 Skor TOEFL/IELTS	83; 6.2
 Rata-rata Tahun Sekolah	6.4
 Belanja Pendidikan	9.9%
 PNB per kapita	10,790 USD
 Populasi	86,895,099
 Penetrasi Internet	49.6%
 Bahasa	Arab (resmi), Inggris dan Prancis dipahami secara luas oleh kalangan berpendidikan

IRAN

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 46.59

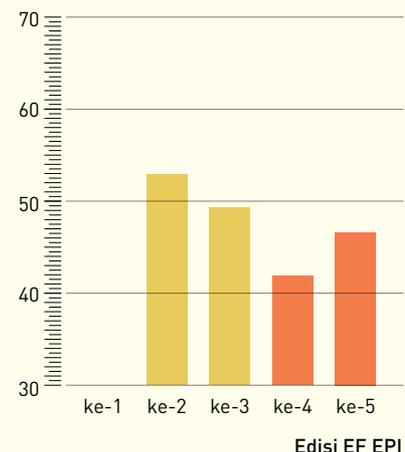
#56 dari 70 negara



Meskipun skor EF EPI Iran telah meningkat hampir lima poin dibandingkan tahun lalu, tren keseluruhan selama enam tahun terakhir kurang positif. Tingkat penetrasi internet di Iran rendah dan bagi sebagian besar siswa, pembelajaran bahasa Inggris baru dimulai di sekolah menengah. Belanja publik untuk pendidikan di Iran di atas rata-rata regional, tetapi siswa rata-rata memiliki tahun sekolah yang lebih sedikit dibandingkan siswa di negara Timur Tengah lain. Penyediaan pendidikan bahasa Inggris dari negara secara umum dianggap di bawah standar, dan banyak siswa beralih ke lembaga swasta untuk mendapatkan pengajaran yang lebih berpusat pada siswa.

 Perubahan dari Tahun Lalu	+4.76 ↑
 Skor TOEFL/IELTS	82; 6.2
 Rata-rata Tahun Sekolah	7.8
 Belanja Pendidikan	17.0%
 PNB per kapita	15,610 USD
 Populasi	80,840,713
 Penetrasi Internet	31.4%
 Bahasa	Persia (resmi) 53%, Turki Azeri dan dialek Turki 18%, Kurdi 10%, Gilaki dan Mazandarani 7%, Luri 6%, Balochi 2%, Arab 2%, lainnya 2%

Skor EF EPI



OMAN

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 46.34

#58 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	N/A
 Skor TOEFL/IELTS	65; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	6.8
 Belanja Pendidikan	10.9%
 PNB per kapita	52,780 USD
 Populasi	3,219,775
 Penetrasi Internet	66.5%
 Bahasa	Arab (resmi), Inggris , Baluchi, Urdu, dialek India

QATAR

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 43.72

#63 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	-4.10 ↓
 Skor TOEFL/IELTS	77; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	9.1
 Belanja Pendidikan	7.4%
 PNB per kapita	128,530 USD
 Populasi	2,123,160
 Penetrasi Internet	85.3%
 Bahasa	Arab (resmi), bahasa Inggris digunakan secara umum sebagai bahasa kedua

KUWAIT

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 42.65

#65 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	+0.85 ↗
 Skor TOEFL/IELTS	72; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	7.2
 Belanja Pendidikan	13.4%
 PNB per kapita	84,800 USD
 Populasi	2,742,711
 Penetrasi Internet	75.5%
 Bahasa	Arab (resmi), bahasa Inggris

IRAK

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 40.69

#66 dari 70 negara



 Perubahan dari Tahun Lalu	+2.67 ↑
 Skor TOEFL/IELTS	65; N/A
 Rata-rata Tahun Sekolah	5.6
 Belanja Pendidikan	N/A
 PNB per kapita	14,930 USD
 Populasi	32,585,692
 Penetrasi Internet	9.2%
 Bahasa	Arab (resmi), Kurdi (resmi), Turkmen (dialek Turki) dan Assyrian (Neo-Aramaic) merupakan bahasa resmi di daerah dengan populasi mayoritas, Armenia

ALJAZAIR

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 40.34

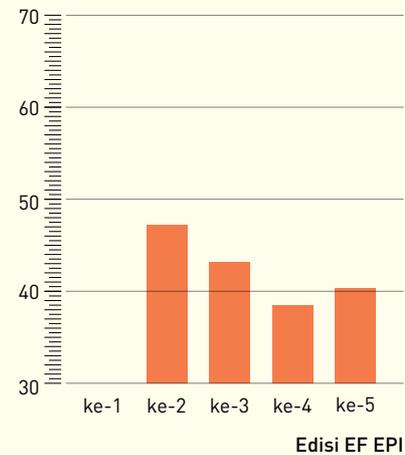


#67 dari 70 negara

Kecakapan bahasa Inggris Aljazair Sangat Rendah dan terus menurun. Menurut survei, kecakapan orang dewasa di negara ini adalah termasuk yang paling lemah. Meskipun bahasa Inggris merupakan bahasa utama bisnis dan ilmu pengetahuan di Aljazair, namun belum cukup terkenal di luar bidang tersebut. Lanskap linguistik negara ini dinamis tetapi sebagian besar tidak termasuk bahasa Inggris: Bahasa Arab adalah bahasa nasional dan resmi, bahasa Prancis masih tetap digunakan di kalangan tertentu, dan dialek Berber banyak digunakan.

	Perubahan dari Tahun Lalu +1.83 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 73; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.6
	Belanja Pendidikan 11.4%
	PNB per kapita 13,070 USD
	Populasi 38,813,722
	Penetrasi Internet 16.5%
	Bahasa Arab (resmi), Prancis (bahasa pengantar), dialek Berber: Kabylie Berber (Tamazight), Chaouia Berber (Tachawit), Mzab Berber, Tuareg Berber (Tamahaq)

Skor EF EPI



ARAB SAUDI

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 39.93



#68 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu +0.45 ↗
	Skor TOEFL/IELTS 61; 4.3
	Rata-rata Tahun Sekolah 8.7
	Belanja Pendidikan 17.7%
	PNB per kapita 53,640 USD
	Populasi 27,345,986
	Penetrasi Internet 60.5%
	Bahasa Arab (resmi)

LIBYA

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 37.86



#70 dari 70 negara

	Perubahan dari Tahun Lalu -0.34 ↘
	Skor TOEFL/IELTS 73; N/A
	Rata-rata Tahun Sekolah 7.5
	Belanja Pendidikan N/A
	PNB per kapita 28,080 USD
	Populasi 6,244,174
	Penetrasi Internet 16.5%
	Bahasa Arab (resmi), Italia, Inggris, Berber (Nafusi, Ghadamis, Suknah, Awjilah, Tamasheq)

BAHASA INGGRIS, EKONOMI, DAN KUALITAS HIDUP

Bahasa Inggris menyebarkan pengaruhnya sebagai bahasa perdagangan internasional dan diplomasi di bawah Kerajaan Britania, kemudian selama perluasan ekonomi pascaperang Amerika Serikat. Di banyak negara, bahasa Inggris telah menggantikan bahasa Prancis sebagai lambang masyarakat kelas atas yang terdidik. Namun, globalisasi, urbanisasi, dan internet telah mengubah peran bahasa Inggris secara dramatis dalam 20 tahun terakhir.

Dewasa ini, kecakapan berbahasa Inggris tidak lagi dikaitkan dengan kaum elit atau diidentifikasi sebagai keuntungan ekonomi, dan tidak lagi dihubungkan dengan negara Amerika Serikat atau Inggris seperti di masa lalu. Sebagai gantinya, kini bahasa Inggris telah menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh seluruh tenaga kerja, seperti yang terjadi pada transformasi melek huruf dalam dua abad terakhir, dari hak istimewa kaum elit menjadi kebutuhan dasar bagi warga negara yang berpendidikan.

Kini semakin terbukti bahwa bahasa Inggris mempermudah untuk melakukan bisnis di seluruh dunia. **Indeks Kemudahan Berbisnis** (Grafik A) yang dikeluarkan Bank Dunia dan Korporasi Keuangan Internasional memeringkat lingkungan peraturan ekonomi di seluruh dunia berdasarkan seberapa kondusif lingkungan ini untuk memulai dan menjalankan bisnis. Indeks ini terdiri dari sepuluh sub-indeks, termasuk kemudahan memulai bisnis, perdagangan lintas batas,

penegakan kontrak, dan penyelesaian kebangkrutan. Di negara-negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi, menjalankan bisnis akan lebih mudah ketika memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik.

Jumlah perusahaan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa korporat mereka terus bertambah (misalnya, Nokia, Rakuten, Renault, dan Samsung). Negara dan perusahaan yang ingin merangsang pertumbuhan kewirausahaan memperhatikan: Kecakapan bahasa Inggris merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan yang ramah untuk bisnis. Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam menciptakan peluang, menentukan kelayakan kerja, dan memperluas wawasan. Dengan demikian, bahasa Inggris merupakan kunci bagi perkembangan ekonomi suatu negara.

Hubungan antara kecakapan bahasa Inggris dengan **Pendapatan Nasional Bruto per kapita** (Grafik B) menunjukkan siklus yang positif —karena peningkatan kecakapan bahasa Inggris akan menaikkan upah, yang pada gilirannya akan mendorong pemerintah dan individu untuk berinvestasi lebih banyak dalam pelatihan bahasa Inggris. Di banyak negara, kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi berkaitan dengan **lebih sedikit kaum muda yang menganggur atau tidak mengikuti pelatihan** (Grafik C).

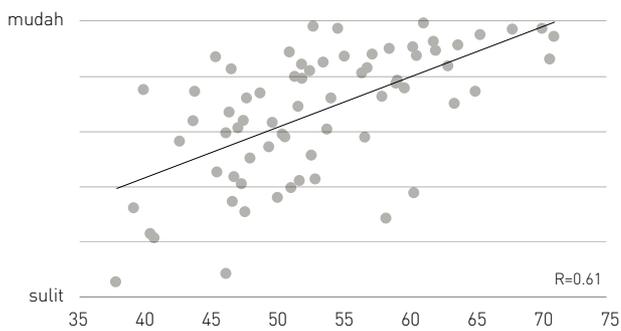
Indeks kualitas hidup, seperti **Indeks Pembangunan Manusia** (Grafik D), berkorelasi positif dengan EF EPI. Indeks Pembangunan Manusia mengukur pencapaian pendidikan, harapan hidup, tingkat melek huruf, dan standar hidup. Ada sejumlah negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang rendah atau sedang dan tingkat perkembangan yang tinggi. Meski begitu, seluruh negara dengan kecakapan tinggi dan sangat tinggi dinilai sebagai "Pembangunan Manusia Sangat Tinggi" di HDI.

Keterampilan komunikasi bahasa Inggris sering kali dianggap sebagai suatu kemewahan, hanya diajarkan dengan baik di sekolah-sekolah swasta, dan program pendidikan di luar negeri. Bukti yang disajikan dalam laporan ini menunjukkan bahwa dewasa ini bahasa Inggris merupakan sebuah keterampilan inti. Dengan demikian, bahasa Inggris memiliki status khusus serta dapat diajarkan dan diujikan hingga ke tingkat setara dengan keterampilan membaca dan matematika bahasa asli. Mengingat semakin berkembangnya keutamaan bahasa Inggris dalam 20 tahun terakhir, pengetahuan yang kuat dari bahasa ini bagi anak-anak dewasa ini akan menjadi semakin penting ketika mereka memasuki dunia kerja.



GRAFIK A: BAHASA INGGRIS DAN KEMUDAHAN DALAM MELAKUKAN BISNIS

Kemudahan Dalam Melakukan Bisnis

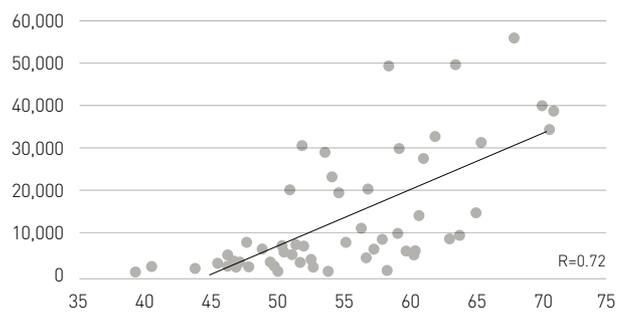


Skor EF EPI

Sumber: Bank Dunia, 2014

GRAFIK B: BAHASA INGGRIS DAN PENDAPATAN

Pendapatan Nasional Bersih Disesuaikan per kapita (USD sekarang)

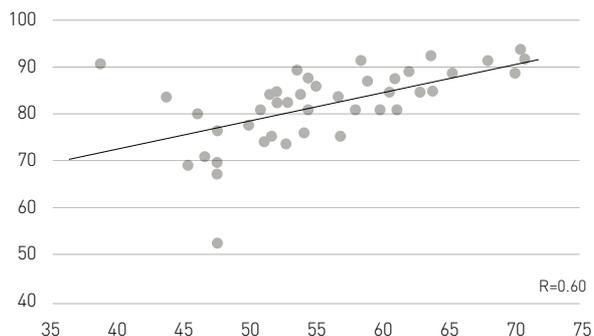


Skor EF EPI

Sumber: Laporan Pembangunan Manusia, Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2014

GRAFIK C: BAHASA INGGRIS DAN KETENAGAKERJAAN ATAU PELATIHAN PEMUDA

Total Pemuda yang berada dalam Pendidikan, Pekerjaan, atau Pelatihan

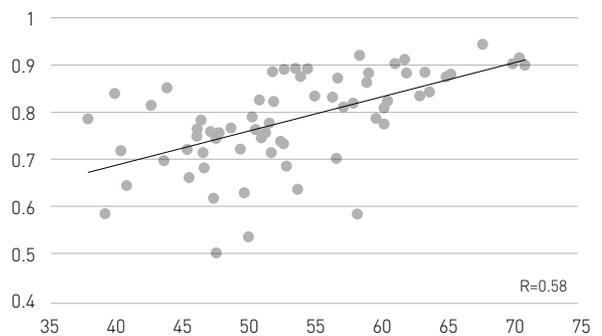


Skor EF EPI

Sumber: Bank Dunia, 2012

GRAFIK D: BAHASA INGGRIS DAN KUALITAS HIDUP

Human Development Index (HDI)



Skor EF EPI

Sumber: Laporan Pembangunan Manusia, Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2014

BAHASA INGGRIS DAN INOVASI

Salah satu tantangan bersama bagi perusahaan multinasional adalah untuk menciptakan perpaduan yang kokoh antara tenaga kerja dengan budaya yang beragam. Bahasa Inggris berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan para karyawan antar negara dan budaya guna membangun jaringan untuk melakukan inovasi.

Sektor teknologi informasi bergantung pada komunikasi internasional. Menurut survei tahun 2014 yang dilakukan oleh Institute of Electrical and Electronics Engineers, 10 besar bahasa pemrograman di dunia adalah berbasis bahasa Inggris. Dua di antaranya, Python dan Ruby, diciptakan oleh nonpenutur asli bahasa Inggris. Negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi juga lebih kuat dalam memproduksi **ekspor teknologi tinggi** (Grafik E) dengan intensitas penelitian dan pengembangan (Litbang) yang tinggi, seperti produk-produk di bidang ruang angkasa, komputer, farmasi, instrumen ilmiah, dan mesin listrik.

Bahasa Inggris juga penting bagi ilmu pengetahuan dan teknik di tingkat nasional. Negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris lebih tinggi memiliki **lebih banyak peneliti** (Grafik F) **dan teknisi di bagian Litbang** (Grafik G) per kapita serta **belanja yang lebih besar untuk penelitian dan pengembangan** (Grafik H). Kemampuan untuk belajar dari penelitian pihak lain, berpartisipasi dalam konferensi dan publikasi internasional, serta bekerja sama dengan tim peneliti multinasional membutuhkan keterampilan bahasa Inggris yang sangat baik.

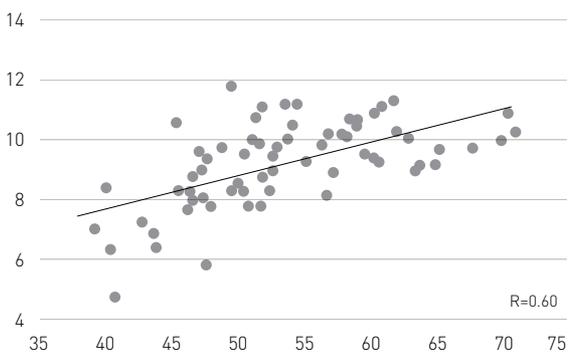
Para peneliti di Amerika Serikat paling banyak menerbitkan karya ilmiah setiap tahun dan Inggris menempati urutan ketiga dalam jumlah publikasi, setelah Tiongkok. Namun, meskipun menerbitkan volume publikasi yang banyak, penelitian di Tiongkok hanya menyumbang 4% dari kutipan global dalam publikasi ilmiah dibandingkan 30% untuk penelitian AS, dan 8% untuk Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian di Tiongkok kurang terintegrasi ke dalam ekonomi pengetahuan global.

Negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang rendah juga menunjukkan tingkat kerja sama internasional yang rendah pula dalam bidang penelitian. Pada tahun 2011, hanya 15% dari karya ilmiah yang dipublikasikan di Tiongkok mengutip kolaborator internasional, dibandingkan dengan lebih dari setengah di Belgia, Denmark, dan Swedia. Ketidakmampuan untuk mengakses penelitian yang dipublikasikan oleh pihak lain dan untuk berkontribusi pada inovasi internasional merupakan tantangan besar bagi negara-negara dengan kemampuan bahasa Inggris rendah, bahkan di kalangan profesional yang sangat terlatih.



GRAFIK E: BAHASA INGGRIS DAN EKSPOR TEKNOLOGI TINGGI

Ekspor Teknologi Tinggi (Skala Log)

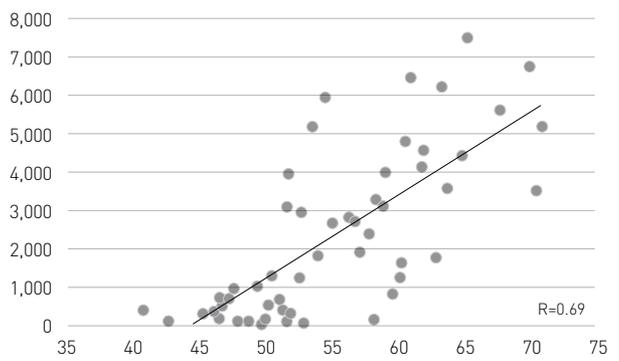


Skor EF EPI

Sumber: Bank Dunia, 2013

GRAFIK F: BAHASA INGGRIS DAN JUMLAH PENELITI

Peneliti di Litbang per Juta Orang

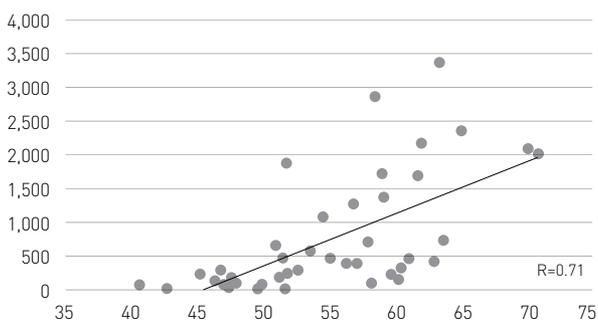


Skor EF EPI

Sumber: Bank Dunia, 2012

GRAFIK G: BAHASA INGGRIS DAN JUMLAH TEKNIISI

Teknisi di Litbang per Juta Orang

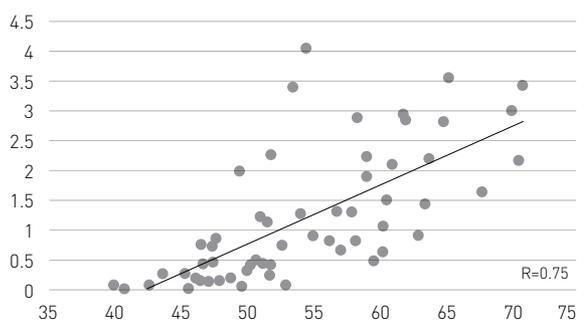


Skor EF EPI

Sumber: Bank Dunia, 2012

GRAFIK H: BAHASA INGGRIS DAN PENGELUARAN UNTUK INOVASI

Belanja Litbang (% dari PDB)



Skor EF EPI

Sumber: Bank Dunia, 2012

BAHASA INGGRIS DAN KONEKTIVITAS

Kemajuan teknologi membantu siswa untuk belajar bahasa Inggris secara lebih efektif. Di negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang tinggi, penetrasi Internet juga tinggi. Kemampuan bahasa Inggris berkorelasi positif dengan jumlah **pengguna Internet** (Grafik 1) di suatu negara. Di banyak negara, belajar sesuai kecepatan sendiri, MOOC (kursus umum secara online), dan kelas kembar, semuanya dimungkinkan dengan akses ke Internet, baik di rumah maupun di sekolah. Teknologi masih memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan di kelas pengajaran bahasa asing.

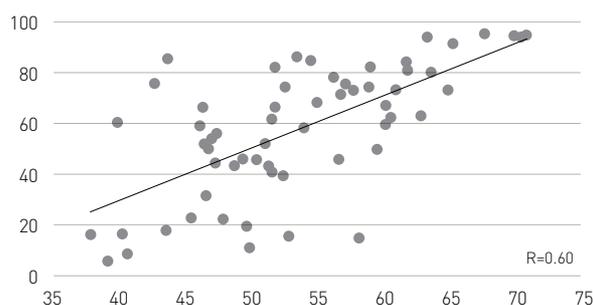
Pembelajaran bahasa Inggris secara online merupakan kegiatan pengembangan mandiri: kecakapan bahasa Inggris yang lebih baik memungkinkan orang untuk mendapatkan akses yang lebih banyak ke alat-alat dan sumber daya online, dan upaya mengakses sumber daya ini akan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris masyarakat. Sekitar 56% dari semua konten online berbahasa Inggris. Di negara-negara

dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih rendah, alat-alat online menjadikan pembelajaran bahasa Inggris lebih pribadi, lebih interaktif, dan lebih mudah diakses. Groupe Spéciale Mobile Association (GSMA) dan Mozilla Foundation memperkirakan bahwa pada tahun 2017, koneksi seluler broadband di negara berkembang akan mencapai tiga miliar dan setengahnya adalah koneksi ponsel cerdas. Teknologi seluler akan mendorong miliaran orang untuk bergabung di Web, berinteraksi satu sama lain, termasuk dengan para peneliti, pengusaha, cendekiawan, dan orang kreatif lainnya.

Ketika sekumpulan orang dengan bahasa asli yang berbeda bertemu, seperti yang selalu dilakukan secara online, mereka paling sering berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Jika digabungkan, Internet, platform komunikasi global, dan bahasa Inggris, sebuah bahasa global, memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan inovasi yang cepat di seluruh dunia.

GRAFIK 1: BAHASA INGGRIS DAN PENETRASI INTERNET

Pengguna Internet per 100 Orang



Skor EF EPI

Sumber: Bank Dunia, 2013





KESIMPULAN

Setiap tahun, sistem pendidikan, organisasi, dan perusahaan berubah dan menyesuaikan diri pada peran bahasa Inggris sebagai lingua franca modern. Dewasa ini, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris di dunia kerja internasional merupakan suatu persyaratan di sektor dan posisi yang awalnya eksklusif monolingual, bahkan saat satu dekade lalu. Setelah bahasa Inggris semakin luas digunakan, muncul pengakuan yang semakin kuat dari seluk-beluk pembangunan perbendaharaan bahasa. Tidak semua orang memiliki kemampuan yang sama dalam bahasa Inggris, dan tidak semua orang membutuhkannya.

Dalam edisi EF EPI ini, kami telah melihat bahwa meskipun permintaan akan penutur bahasa Inggris di dunia kerja konstan, kecakapan bahasa Inggris di antara orang dewasa tidak mengalami kemajuan secara universal. Berbeda dengan barang konsumsi seperti sandal jepit atau chip komputer, peningkatan permintaan akan keterampilan bahasa Inggris tidak cukup untuk menjamin pasokan yang lebih besar. Penguasaan suatu bahasa itu sulit dan mahal. Keahlian orang dewasa, khususnya untuk tugas-tugas kompleks seperti berbicara suatu bahasa, memiliki kelambanan bawaan. Selain itu, kecakapan bahasa Inggris dewasa sangat ditentukan oleh sistem sekolah umum, tidak sering dikenal akan kegesitan mereka. Namun, sifat-sifat kelambanan dan stabilitas ini tidak dapat langsung dikatakan sebagai negatif. Hal ini juga mendasari tingkat kecakapan bahasa Inggris dewasa yang tinggi di beberapa bagian dunia.

Strategi umum yang dimiliki negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris tinggi, antara lain:

- **Pemisahan bahasa Inggris dari bahasa asing lainnya.** Pembahasan publik terkait peran bahasa Inggris dalam perekonomian dan sistem pendidikan sejalan dengan prioritas investasi publik dan swasta, sementara itu pada saat yang sama meredakan ketegangan antara bahasa Inggris dengan bahasa nasional dan asing lainnya.
- **Berfokus pada keterampilan komunikasi praktis sejak hari pertama.** Organisasi sektor publik dan swasta yang bergerak di bidang pendidikan bahasa Inggris menekankan kecakapan, berbicara, dan menyimak, khususnya pada para pemula. Banyak yang sudah tidak lagi mengutamakan standar aksen bahasa Inggris yang ideal. Pengajaran yang menekankan hafalan daripada komunikasi sudah usang.
- **Melatih instruktur bahasa Inggris untuk mengajarkan bahasa Inggris untuk komunikasi.** Jika dirancang dan dilaksanakan dengan baik, pengembangan profesional bagi guru bahasa Inggris dan reformasi program pelatihan guru untuk calon guru merupakan investasi cerdas karena akan memberikan hasil untuk beberapa generasi siswa.
- **Mengembangkan alat penilaian bahasa Inggris yang efektif.** Situasi, kebutuhan, dan tujuan pembelajar yang berbeda memerlukan evaluasi yang berbeda pula. Terutama sangat penting untuk mereformasi ujian berisiko tinggi karena pengaruh yang dapat diberikan pada ilmu pendidikan di seluruh lapisan. Upaya untuk membuat alat penilaian berkualitas tinggi gratis dan dapat diakses oleh perusahaan dan pembelajar dewasa individu ini sejalan dengan tren akses terbuka di pendidikan lanjut.
- **Mendukung pelatihan di dunia kerja dan sektor swasta untuk orang dewasa.** Dalam banyak kasus, pembelajar dewasa memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi

dengan penutur asli bahasa Inggris di tempat kerja, motivasi yang kuat untuk berkembang, dan uang untuk berinvestasi guna meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan bahasa Inggris untuk orang dewasa tidak bisa diabaikan dalam pembahasan tentang bahasa Inggris.

- **Berinvestasi dalam teknologi dan alat-alat pembelajaran online.** Bagi para pembelajar bahasa Inggris dewasa, format kelas alternatif sangat bermanfaat bagi mereka. MOOC online, belajar-sendiri secara online dengan panduan, dan kursus imersi liburan dapat dikombinasikan untuk mendukung orang dewasa pekerja yang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka pada waktu yang mereka pilih sendiri.
- **Mempertimbangkan bahasa Inggris di dalam kerangka kerja reformasi pendidikan lainnya.** Di negara-negara dengan tingkat pencapaian pendidikan yang rendah dan tingkat ketidaksetaraan yang tinggi, memberikan akses ke pendidikan umum yang baik kepada semua siswa, setidaknya selama satu dekade, termasuk pengajaran dalam bahasa Inggris, tentu akan menciptakan kecakapan bahasa Inggris yang lebih baik di antara orang dewasa.

Meskipun dibutuhkan upaya besar untuk mengubah sasaran, mengarahkan suatu negara, wilayah, atau perusahaan menuju masa depan dengan angkatan kerja berbahasa Inggris bukan merupakan upaya yang keliru. Secara ekonomi, bahasa Inggris akan berada di sini selamanya, setidaknya untuk beberapa dekade mendatang. Kami berharap bahwa dengan meneliti tingkat bahasa Inggris di kalangan orang dewasa di seluruh dunia, kami mampu memberikan sumbangan pada pembahasan tentang keputusan strategis ini.

METODOLOGI

Seiring dengan penerbitan beberapa edisinya, Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF semakin sering dikutip sebagai sumber data otoritatif oleh para wartawan dan pendidik, pejabat terpilih, serta pemimpin bisnis. EF dengan gembira memberikan kontribusinya pada pembahasan tentang pendidikan bahasa Inggris di seluruh dunia yang terus berlanjut. Untuk dapat menggunakan EF EPI secara efektif, pembaca harus memahami metodologi yang digunakan.

EF EPI disiapkan setiap tahun dari serangkaian tes bahasa Inggris yang dilakukan selama tahun kalender sebelumnya oleh ratusan ribu orang dewasa di seluruh dunia. Data untuk edisi kelima ini dihitung dari 910.000 peserta ujian yang menyelesaikan dua tes bahasa Inggris EF yang berbeda pada tahun 2014.

TES

Satu tes dapat diikuti secara terbuka oleh semua pengguna internet dengan gratis. Yang kedua adalah tes penempatan online yang digunakan oleh EF dalam proses pendaftaran untuk kursus bahasa Inggris. Keduanya mencakup bagian tata bahasa, kosakata, membaca, dan menyimak.

Tes online terbuka berupa ujian adaptif yang terdiri dari 30 soal, sehingga setiap pertanyaan yang dijawab oleh peserta tes disesuaikan tingkat kesulitannya berdasarkan jawaban yang benar dan salah sebelumnya. Sebuah analisis dilakukan dari 26.000 peserta tes yang menyelesaikan beberapa versi ujian adaptif ini guna menentukan metode yang seragam dan konsisten untuk penentuan skor di antara mereka. Tes penempatan non-adaptif terdiri dari 70 soal. Semua skor

telah divalidasi terhadap tingkat kursus EF. Pelaksanaan untuk kedua tes ini sama, yaitu peserta tes mengerjakan ujian pada komputer.

PESERTA TES

Meskipun sampel peserta tes untuk Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF ini bias terhadap responden yang tertarik untuk secara aktif melakukan studi bahasa, sampel yang digunakan adalah seimbang antara responden pria dan wanita serta mewakili pembelajar bahasa dewasa dari berbagai usia. Responden wanita terdiri dari 49,7% dari keseluruhan sampel, dan usia rata-rata responden dewasa adalah 28 tahun. Sebesar 98,5% responden dewasa berusia di bawah 60 tahun. Responden pria cenderung sedikit lebih tua, dengan usia rata-rata dua tahun lebih tua dari responden wanita. Karena para responden termotivasi untuk mengikuti tes berdasarkan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris, sampel terutama akan terdiri dari orang dewasa usia kerja, dengan bias terhadap siswa dan pekerja di awal karier mereka.

Hanya negara-negara dengan minimal 400 orang peserta tes yang disertakan dalam indeks, namun secara keseluruhan, jumlah peserta tes jauh lebih banyak. Negara-negara dengan peserta tes kurang dari 100 orang pada salah satu dari dua tes ini juga tidak disertakan, terlepas dari jumlah total peserta tes. Sebanyak 70 negara dan wilayah yang disertakan dalam indeks.

Kami sadar bahwa populasi peserta tes yang mewakili dalam indeks ini dipilih sendiri dan tidak dijamin sebagai representasi negara secara keseluruhan. Hanya mereka yang berminat untuk belajar bahasa Inggris atau

ingin tahu tentang kemampuan bahasa Inggris mereka yang akan berpartisipasi dalam salah satu dari tes ini. Hal ini dapat menggeser skor menjadi lebih rendah atau lebih tinggi daripada populasi umum.

Tidak ada manfaat bagi peserta tes untuk memaksakan memperbesar skor mereka dalam tes risiko rendah ini dengan melakukan kecurangan atau menghafal secara mendadak karena hasil tes ini tidak memberikan sertifikasi atau penerimaan ke suatu program.

Tes ini gratis dan dilakukan secara online, jadi setiap orang yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi. Hampir semua peserta tes kami adalah dewasa pekerja atau dewasa muda yang sedang menyelesaikan studi mereka. Masyarakat yang tidak memiliki akses internet atau tidak terbiasa menggunakan aplikasi online secara otomatis dikecualikan. Di negara-negara dengan penggunaan internet yang rendah, kami menduga dampak pengecualian ini paling kuat. Simpangan ini akan cenderung menaikkan skor lebih tinggi dengan mengecualikan masyarakat yang lebih miskin, berpendidikan rendah, dan yang kurang beruntung. Namun demikian, metode akses terbuka dari tes internet telah terbukti efektif dalam mengumpulkan jumlah data yang sangat besar terkait perkembangan tingkat kecakapan bahasa Inggris dalam angkatan kerja global.

PERHITUNGAN SKOR

Untuk menghitung skor EF EPI suatu negara, masing-masing skor tes dinormalisasi untuk mendapatkan persentase yang tepat dari tes tersebut sesuai dengan jumlah total soal. Lalu, semua skor untuk sebuah negara dirata-ratakan pada kedua tes, sehingga memberikan bobot yang sama pada masing-masing tes. Rata-rata regional dan global ditimbang dengan populasi masing-masing negara di masing-masing wilayah.

Masing-masing negara dimasukkan ke dalam kelompok kecakapan berdasarkan skornya. Kelompok-kelompok kecakapan ini mempermudah pengenalan kelompok negara dengan tingkat kemampuan berbahasa Inggris yang setara serta perbandingan di dalam dan antar wilayah. Kelompok kecakapan ini selaras dengan Common European Framework of Reference (CEFR) dan tingkat kursus EF. Kelompok Kecakapan Sangat Tinggi terkait dengan CEFR tingkat B2. Kelompok Kecakapan Tinggi, Sedang, dan Rendah terkait dengan CEFR tingkat B1, dengan masing-masing kelompok terkait pada tingkat kursus EF tertentu. Kelompok Kecakapan Sangat Rendah terkait dengan CEFR tingkat A2. Lihat halaman 65 untuk informasi lebih lanjut mengenai kemampuan penutur bahasa Inggris dalam masing-masing kelompok.

SUMBER DATA LAIN

Perlu diperhatikan bahwa EF EPI diciptakan menggunakan proses yang sama sekali berbeda dari yang dilakukan oleh organisasi riset opini publik seperti Euromonitor dan Gallup, atau oleh OECD dalam survei keterampilan seperti PISA dan PIAAC. Penelitian-penelitian tersebut memilih peserta survei menggunakan faktor

umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, dan berbagai faktor lainnya untuk menyusun suatu panel survei. Panel survei mereka cenderung kecil, paling banyak beberapa ribu peserta per negara, tetapi karena panel survei ini disusun menggunakan metode sampling yang kompleks, maka dianggap mewakili seluruh populasi.

Sumber lain data tentang kecakapan berbahasa Inggris berasal dari sistem pendidikan nasional. Banyak negara menguji keterampilan bahasa Inggris siswa sekolah menengah atas menggunakan penilaian nasional standar. Hasil ujian tersebut bisa dipublikasikan ataupun tidak, namun para pendidik dan pejabat pemerintah menggunakan data tersebut untuk menilai keberhasilan reformasi pendidikan dan menemukan hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Sayangnya, penilaian-penilaian nasional tersebut tidak dapat dibandingkan dengan satu sama lain dan tidak diterapkan untuk orang dewasa, sehingga meskipun memberikan indikasi yang baik dari kemampuan berbahasa Inggris di kalangan siswa sekolah menengah atas di satu negara dari waktu ke waktu, hasil tersebut tidak bisa dibandingkan untuk siswa antar negara, juga tidak menggambarkan tingkat kecakapan bahasa Inggris orang dewasa.

EF EPI tidak bertujuan untuk bersaing dengan atau menyanggah hasil tes nasional, data jajak pendapat bahasa, atau kumpulan data mana pun. Sebaliknya, kumpulan data ini dapat saling melengkapi. Beberapa di antaranya diuraikan secara terperinci, namun terbatas dalam lingkup satu kelompok usia, negara, atau profil peserta tes. EF EPI bersifat luas, berorientasi pada orang dewasa usia kerja di seluruh dunia menggunakan metode penilaian umum. Tidak

ada kumpulan data lain dengan ukuran dan lingkup yang sebanding, dan, terlepas dari keterbatasannya, kami dan banyak orang lain percaya bahwa EF EPI merupakan titik referensi berharga dalam pembahasan tentang pendidikan bahasa Inggris.

LAPORAN EF EPI TERKAIT

Seri penelitian EF EPI memiliki tiga laporan terpisah: laporan EF EPI utama ini yang menyoroti kecakapan bahasa Inggris orang dewasa, EF EPI untuk perusahaan (EF EPI-c) yang meneliti kemampuan bahasa Inggris angkatan kerja, dan EF EPI untuk siswa (EF EPI-s) yang menguji siswa menengah atas dan mahasiswa di seluruh dunia. Tahun ini, kami menerbitkan EF EPI edisi kelima dan EF EPI-s edisi pertama. EF EPI-c edisi kedua diterbitkan pada tahun 2014. Semua laporan dapat diunduh di www.ef.com/epi.

EF EDUCATION FIRST

EF Education First (www.ef.com) adalah sebuah perusahaan pendidikan internasional yang berfokus pada bahasa, akademisi, dan pengalaman budaya. Didirikan pada tahun 1965 dengan misi untuk membuka dunia melalui pendidikan, EF memiliki 500 sekolah dan kantor di lebih dari 50 negara. EF adalah Penyedia Pelatihan Bahasa Resmi dalam Olimpiade Musim Panas Rio 2016 dan bertindak sebagai Penyedia Pelatihan Bahasa Resmi dalam Olimpiade Musim Dingin Sochi 2014 dan Olimpiade Beijing 2008. Indeks Kemahiran Bahasa Inggris EF (www.ef.com/epi) dipublikasikan oleh EF Learning Labs, sebuah divisi dari EF Education First.

Sebuah peninjauan pada perubahan kecakapan bahasa Inggris selama satu tahun terakhir:

Perubahan skor EF EPI adalah selisih antara skor di edisi EF EPI keempat dan kelima untuk suatu negara. Setiap selisih yang lebih besar dari dua poin—positif atau negatif—menunjukkan perubahan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris. EF EPI edisi keempat menggunakan data tes dari tahun 2013, dan edisi kelima dari tahun 2014.

NEGARA	EF EPI EDISI KEEMPAT	EF EPI EDISI KELIMA	PERUBAHAN SKOR
ALJAZAIR	38.51	40.34	+1.83
ARGENTINA	59.02	60.26	+1.24
AUSTRIA	63.21	61.97	-1.24
AZERBAIJAN	—	46.12	new
BELGIA	61.21	59.13	-2.08
BRASIL	49.96	51.05	+1.09
KAMBOJA	38.25	39.15	+0.90
CHILI	48.75	51.88	+3.13
TIONGKOK	50.15	49.41	-0.74
KOLOMBIA	48.54	46.54	-2.01
KOSTA RIKA	48.53	50.53	+2.00
REPUBLIK CEKO	57.42	59.01	+1.59
DENMARK	69.30	70.05	+0.75
REPUBLIK DOMINIKA	53.66	56.71	+3.05
EKUADOR	51.05	51.67	+0.62
MESIR	42.13	46.73	+4.60
EL SALVADOR	43.46	45.52	+2.06
ESTONIA	61.39	63.73	+2.34
FINLANDIA	64.40	65.32	+0.92
PRANCIS	52.69	51.84	-0.86
JERMAN	60.89	61.83	+0.94
GUATEMALA	45.77	49.67	+3.90
HONG KONG	52.50	52.70	+0.20
HONGARIA	58.55	57.90	-0.66
INDIA	53.54	58.21	+4.67
INDONESIA	52.74	52.91	+0.17
IRAN	41.83	46.59	+4.76
IRAK	38.02	40.69	+2.67
ITALIA	52.80	54.02	+1.22
JEPANG	52.88	53.57	+0.69
YORDANIA	47.82	47.33	-0.49
KAZAKHSTAN	42.97	47.04	+4.07
KUWAIT	41.80	42.65	+0.85
LATVIA	59.43	57.16	-2.27
LIBYA	38.19	37.86	-0.34

NEGARA	EF EPI EDISI KEEMPAT	EF EPI EDISI KELIMA	PERUBAHAN SKOR
LITUANIA	—	55.08	baru
LUKSEMBURG	—	63.45	baru
MALAYSIA	59.73	60.30	+0.57
MEKSIKO	49.83	51.34	+1.51
MONGOLIA	—	43.64	baru
MAROKO	42.43	47.40	+4.97
BELANDA	68.99	70.58	+1.59
NORWEGIA	64.33	67.83	+3.50
OMAN	—	46.34	baru
PAKISTAN	—	49.96	baru
PANAMA	43.70	48.77	+5.07
PERU	51.46	52.46	+1.00
POLANDIA	64.26	62.95	-1.31
PORTUGAL	56.83	60.61	+3.78
QATAR	47.81	43.72	-4.10
RUMANIA	58.63	59.69	+1.06
RUSIA	50.44	51.59	+1.15
ARAB SAUDI	39.48	39.93	+0.45
SINGAPURA	59.58	61.08	+1.50
SLOWAKIA	55.96	56.34	+0.38
SLOVENIA	60.60	64.97	+4.37
KOREA SELATAN	53.62	54.52	+0.90
SPANYOL	57.18	56.80	-0.38
SRI LANKA	46.37	47.89	+1.52
SWEDIA	67.80	70.94	+3.14
SWISS	58.29	58.43	+0.14
TAIWAN	52.56	53.18	+0.62
THAILAND	47.79	45.35	-2.45
TURKI	47.80	47.62	-0.18
UKRAINA	48.50	52.61	+4.11
UNI EMIRAT ARAB	51.80	50.87	-0.93
URUGUAY	49.61	50.25	+0.64
VENEZUELA	46.12	46.14	+0.02
VIETNAM	51.57	53.81	+2.24
YAMAN	—	47.60	baru

SKALA CEFR DAN KEMAMPUAN BERDASARKAN LEVEL

PENGGUNA CAKAP:	C2	Dapat memahami dengan mudah hampir semua yang didengar atau dibaca. Dapat merangkum informasi dari berbagai sumber lisan dan tertulis, menceritakan kembali argumen dan cerita dalam presentasi yang berhubungan. Dapat mengekspresikan dirinya secara spontan, sangat fasih, dan akurat, mengerti perbedaan makna yang halus bahkan dalam situasi yang lebih kompleks.
	C1	Dapat memahami beragam teks yang lebih sulit dan lebih panjang, serta mengenali makna tersirat. Dapat mengekspresikan dirinya dengan fasih dan spontan tanpa kesulitan menemukan ungkapan. Dapat menggunakan bahasa dengan fleksibel dan efektif untuk tujuan sosial, akademik, dan profesional. Dapat menghasilkan teks yang jelas, terstruktur, dan terperinci mengenai subjek yang kompleks, menunjukkan penggunaan pola organisasi, konektor, dan perangkat kohesif dengan terkendali.
PENGGUNA MANDIRI:	B2	Dapat memahami gagasan utama dari teks yang rumit, baik dalam topik yang konkret maupun abstrak, termasuk diskusi teknis dalam bidang spesialisasinya. Dapat berinteraksi dengan tingkat kefasihan dan spontanitas yang membuat interaksi umum dengan penutur asli sangat mungkin tanpa kendala bagi salah satu pihak. Dapat menghasilkan teks yang terperinci mengenai berbagai subjek dan menjelaskan sudut pandang pada isu topikal, menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berbagai pilihan.
	B1	Dapat memahami poin utama dari input standar yang jelas mengenai hal-hal yang lazim ditemui dalam pekerjaan, di sekolah, saat rekreasi, dll. Dapat menangani sebagian besar situasi yang paling mungkin terjadi saat bepergian di daerah tempat bahasa tersebut digunakan. Dapat menghasilkan teks terhubung sederhana mengenai yang lazim atau terkait minat pribadi. Dapat menggambarkan pengalaman dan peristiwa, impian, harapan, dan ambisi, serta secara singkat memberikan alasan dan penjelasan atas pendapat dan rencana.
PENGGUNA DASAR	A2	Dapat memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang berhubungan langsung (misalnya, informasi dasar pribadi dan keluarga, belanja, geografi lokal, pekerjaan). Dapat berkomunikasi dalam tugas-tugas rutin yang membutuhkan pertukaran informasi sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim. Dapat menjelaskan dalam istilah sederhana mengenai aspek latar belakang, lingkungan sekitar, dan hal-hal di bidang kebutuhan langsung.
	A1	Dapat memahami serta menggunakan ungkapan lazim sehari-hari dan frasa sangat dasar yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan akan jenis-jenis yang konkret. Dapat memperkenalkan diri dan orang lain dan dapat bertanya serta menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi, seperti tempat tinggal, orang-orang yang dikenal, dan barang yang dia miliki. Dapat berinteraksi dengan cara yang sederhana asalkan lawan bicara berbicara dengan perlahan dan jelas dan siap untuk membantu.

DIKUTIP DARI DEWAN EROPA

Semua negara dalam EF EPI masuk dalam kelompok yang sesuai dengan tingkat A2-B2.

Tidak ada negara dengan skor yang menempatkan mereka baik di tingkat terendah, A1, ataupun di dua tingkat tertinggi, C1 dan C2.

Bolio, Eduardo et al. "A tale of two Mexicos: Growth and prosperity in a two-speed economy." Maret 2014. McKinsey and Company. http://www.mckinsey.com/insights/americas/a_tale_of_two_mexicos

Central Intelligence Agency. "The World Factbook." 2014. <https://www.cia.gov/library/publications/resources/the-world-factbook/>

Chang, Bok-Myung. "The Role of English Language Education in Asian Context." 15 Juni 2011. Pan-Pacific Association of Applied Linguistics 15(1): 191-206.

Council of Europe. Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.

Council of Europe. Education and Languages, Language Education. Language Education Policy Profiles. http://www.coe.int/t/dg4/linguistic/Profils1_EN.asp#TopOfPage

Dugdale, Emily. "60% of Colombian teachers don't speak English: Education Minister." 11 Juli 2014. Colombia Reports. <http://colombiareports.co/60-colombian-teachers-dont-speak-english-according-education-minister/>

Education, Audiovisual and Culture Executive Agency. "Key Data on Teaching Languages at School in Europe." European Commission. September 2012. http://eacea.ec.europa.eu/education/eurydice/documents/key_data_series/143EN.pdf

Eshtehardi, Reza. "Pro-ELT; A Teacher Training Blended Approach." Oktober 2014. The British Council

Government of the Republic of Panama. "Government and Ministry of Education launches Panama Bilingual Program." 3 Juli 2014. <https://www.presidencia.gob.pa/19-Government-and-Ministry-of-Education-launches-Panama-Bilingual-Program>

Jung, Min-Ho. "CSAT English test will become easier." 27 Agustus 2014. The Korea Times. http://www.koreatimes.co.kr/www/news/nation/2014/08/116_163711.html

Meng, Jing. "Online education boom brings wealth to English teachers." 26 Januari 2015. China Daily. http://www.chinadaily.com.cn/business/2015-01/26/content_19403420_2.htm

Ministry of Education, Chile. "Programa ingles Abre Puertas." 2014. <http://www.ingles.mineduc.cl/>

Ministry of Education, Malaysia. "Preliminary Report Malaysia Education Blueprint 2013-2025." September 2012. <http://www.moe.gov.my/userfiles/file/PPP/Preliminary-Blueprint-Eng.pdf>

Organization for Economic Co-operation and Development. "PISA 2012 Results in Focus." 2012. <http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-results-overview.pdf>

Özen, Efşan Nas et al. "Turkey National Needs Assessment of State School English Language Teaching." November 2013. The Economic Policy Research Foundation of Turkey. http://www.tepar.org.tr/upload/files/haber/1395230935-0.Turkey_National_Needs_Assessment_of_State_School_English_Language_Teaching.pdf

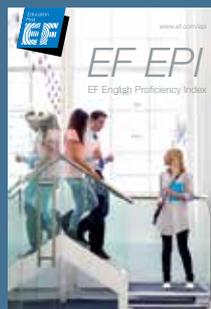
Schiffbauer, Marc Tobias et al. "Jobs or Privileges: Unleashing the Employment Potential of the Middle East and North Africa." The World Bank. 2015. <http://www.worldbank.org/en/region/mena/publication/jobs-or-privileges-unleashing-the-employment-potential-of-the-middle-east-and-north-africa>

Simões, Ana Raquel et al. "The Project English Plus: a CLIL approach in a Portuguese school." Desember 2013. *Indagatio Didactica* 5(4). <http://revistas.ua.pt/index.php/ID/article/view/2565/2430>

Steer, Liesbet et al. "Arab Youth: Missing Educational Foundations for a Productive Life?" Februari 2014. Center for Universal Education at Brookings. http://www.brookings.edu/~media/research/files/interactives/2014/arab%20world%20learning%20barometer/arabworld_learningbarometer_en.pdf

Takahama, Yukihiro. "Ministry telling schools to use private-sector English tests." 18 Maret 2015.

KUNJUNGI WWW.EF.COM/EPI UNTUK MENGUNDUH EF EPI EDISI SEBELUMNYA.



INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRES EF Edisi Pertama (2011)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRES EF Edisi Kedua (2012)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRES EF Edisi Ketiga (2013)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRES EF Edisi Keempat (2014)



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF

HUBUNGI KAMI
www.ef.com/epi